

**SKRIPSI**

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR ILMU NAHWU MAHASISWAALUMNI  
MADRASAH DENGAN ALUMNI NON MADRASAH PADA PRODI  
PBA FAKULTAS TARBIYAH IAIN PAREPARE**



**OLEH**

**HERWIN**

**NIM. 2020203888204012**

**PAREPARE**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2024**

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR ILMU NAHWU MAHASISWAALUMNI  
MADRASAH DENGAN ALUMNI NON MADRASAH PADA PRODI  
PBA FAKULTAS TARBIYAH IAIN PAREPARE**



**OLEH**

**HERWIN**

**NIM. 2020203888204012**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PAREPARE**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2024**

## PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Perbandingan Hasil Belajar Ilmu Nahwu Mahasiswa Alumni Madrasah Dengan Alumni Non Madrasah Pada Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare

Nama Mahasiswa : Herwin

NIM : 2020203888204012

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK Dekan Fakultas Tarbiyah  
Nomor: 3884 Tahun 2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I (.....)

NIP : 19730325 20080 1 1024

Pembimbing Pendamping : Muhammad Irwan, M.Pd.I (.....)

NIP : 198601212023211008

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP. 19830420 200801 2 010

## PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Perbandingan Hasil Belajar Ilmu Nahwu Mahasiswa Alumni Madrasah Dengan Alumni Non Madrasah Pada Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare

Nama Mahasiswa : Herwin

NIM : 2020203888204012

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Penguji : B.2962/In.39/FTAR.01/PP.00.9/07/2024

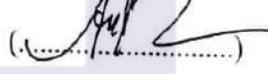
Tanggal Kelulusan : 24 Juli 2024

Disetujui Oleh:

Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I. (Ketua) 

Muhammad Irwan, M.Pd.I. (Sekretaris) 

Dr. Herdah, M.Pd. (Anggota) 

Dr. Ali Rahman, S.Ag., M.Pd. (Anggota) 

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP. 19830420 200801 2 010

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
 أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ  
 وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt. Karena berkat hidayah, taufik dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Bahasa Arab pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan banyak terima kasih kepada kedua orang tua, Ayahanda Sudirman dan Ibunda Sitti Aisyah Aras tercinta yang senantiasa selalu memanjatkan do'a, serta menjadi penyemangat terhebat dalam setiap perjuangan penulis. Sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik ini.

Penulis juga menyampaikan banyak terimakasih kepada Bapak Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd. dan Bapak Muhammad Irwan, M.Pd.I., selaku Pembimbing I dan Pembimbing II atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti selama penulisan skripsi.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

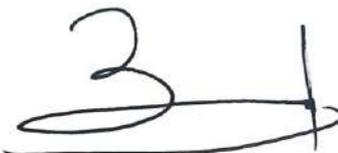
1. Prof. Dr. Hannani, M.Ag. selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Dr. Zulfah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.

3. Bapak Muhammad Irwan, M.Pd.I., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan arahan selama penulis menempuh studi di IAIN Parepare.
4. Seluruh Bapak dan Ibu dosen pada Fakultas Tarbiyah yang selama ini telah mendidik penulis hingga dapat menyelesaikan studinya.
5. Kepala perpustakaan IAIN Parepare yang telah membantu dalam pencarian referensi skripsi ini.
6. Segenap staf dan karyawan Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare yang telah bekerja keras dalam mengurus segala hal administrative selama penulis studi di IAIN Parepare.
7. Dosen pengampu mata kuliah ilmu nahwu al-mutaqaddim yang telah memberikan informasi kepada penulis.
8. Teman-teman seperjuangan pada jurusan Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2020, dan kepada teman-teman yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moral maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya. Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 22 Juni 2024  
15 Zulhijjah 1445 H

Penulis



Herwin  
NIM. 2020203888204012

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Herwin  
NIM : 2020203888204012  
Tempat Tanggal Lahir : Teteaji, 03 Mei 2002  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Tarbiyah  
Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah  
Judul Skripsi : Perbandingan Hasil Belajar Ilmu Nahwu  
Mahasiswa Alumni Madrasah Dengan Alumni  
Non Madrasah Pada Prodi PBA Fakultas  
Tarbiyah IAIN Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 22 Juni 2024  
15 Zulhijjah 1445 H

Penulis



Herwin  
NIM. 2020203888204012

## ABSTRAK

**Herwin.** *Perbandingan Hasil Belajar Ilmu Nahwu Mahasiswa Alumni Madrasah Dengan Alumni Non Madrasah Pada Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare* (Dibimbing oleh Kaharuddin dan Muhammad Irwan).

Penelitian ini membahas tiga rumusan masalah yaitu: (1) Bagaimana perbandingan hasil belajar ilmu nahwu mahasiswa alumni madrasah dan alumni non madrasah pada Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare; (2) Apa faktor penghambat dan pendukung hasil belajar ilmu nahwu mahasiswa alumni madrasah dengan alumni nonmadrasah pada Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed methods* dengan desain penelitian *segumental explanatory* yang merupakan gabungan metode kuantitatif dan kualitatif secara berurutan. Jenis penelitian kuantitatif digunakan penelitian *ex-postfacto*, dan jenis penelitian kualitatif digunakan penelitian kualitatif deskriptif. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa pendidikan bahasa Arab angkatan 2021 dan 2022.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) perbandingan hasil belajar ilmu nahwu diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar  $0,597 \geq 0,05$  dan nilai T hitung  $0,531 < T$  tabel 1,984 maka disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima yang berarti tidak terdapat perbedaan hasil belajar ilmu nahwu al-mutaqaddim mahasiswa Pendidikan bahasa Arab alumni madrasah dan mahasiswa Pendidikan bahasa Arab alumni non madrasah; (2) Faktor Penghambat hasil belajar *ilmu nahwu al-mutaqaddim* mahasiswa pendidikan bahasa Arab alumni madrasah yaitu: kurangnya *mufradat*, kurangnya pemahaman *nahwu* dan *saraf*, kurangnya rasa percaya diri, kurangnya pembiasaan diri, dan lingkungan sekitar yang kurang mendukung. Sedangkan faktor pendukungnya yaitu: kursus, belajar kelompok, menghafal *mufradat*, latihan berbicara, dan belajar melalui handphone. Faktor pendukung hasil belajar *ilmu nahwu al-mutaqaddim* mahasiswa pendidikan bahasa Arab alumni non madrasah yaitu: menghafalan *mufradat*, pembelajaran nahwu, dan lingkungan bahasa. Sedangkan yang menjadi faktor penghambatnya terlaksananya pembelajaran bahasa Arab sehingga berpengaruh terhadap maksimalnya hasil belajar mahasiswa adalah: minat dan motivasi, pendidi/tutor, waktu belajar.

Kata Kunci: Pembelajaran Bahasa Arab, Hasil Belajar Ilmu Nahwu

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan penelitian .....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	7
A. Tinjauan Penelitian Relevan .....	7
B. Tinjauan Teori.....	11
C. Kerangka Pikir .....	27
D. Hipotesis Penelitian.....	28
BAB III METODE PENELITIAN .....	30

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	30
B. Metode Kuantitatif .....	32
C. Metode Kualitatif .....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	41
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	41
1. Perbandingam Hasil Belajar Ilmu Nahwu Mahasiswa Alumni Madrasah Dan Alumni Non Madrasah Pada Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare..	41
2. Faktor Penghambat dan Pendukung Hasil Belajar Ilmu Nahwu Al-Asasiy Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab .....	48
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	65
BAB V PENUTUP .....	74
A. Kesimpulan .....	74
B. Saran .....	75
DAFTAR PUSTAKA .....	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	I
BIODATA PENULIS .....	XXXI

## DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Relevan	9
3.1	Jumlah Mahasiswa Yang Diteliti	32
4.1	Paired Samples Test	39
4.2	Nilai hasil belajar <i>ilmu nahwu al-asasiy</i> mahasiswa pendidikan bahasa arabalumni madrasah	40-42
4.3	Nilai hasil belajar <i>ilmunahwu al-asasiy</i> mahasiswa pendidikan bahasa arab alumni non madrasah	43
4.4	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	44
4.5	Test of Homogeneity of Variances	45
4.6	Paired Samples Test	45

## DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagian Kerangka Pikir	28



**DAFTAR LAMPIRAN**

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1.	Surat Penetapan Pembimbing Skripsi	<b>xv</b>
2.	Surat Permohonan/Rekomendasi izin Penelitian	<b>xvi</b>
3.	Surat Izin Penelitian	<b>xvii</b>
4.	Surat Keterangan Selesai Penelitian	<b>xviii</b>
5.	Nilai Perkuliahan Mahasiswa	<b>xix</b>
6.	Surat Keterangan Wawancara	<b>xxiv</b>
7.	Instrumen Penelitian	<b>xxxix</b>
8.	Dokumentasi	<b>xlii</b>

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### 1. Transliterasi

#### a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin:

Huruf	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	Tha	th	te dan ha
ج	Jim	j	je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Dhal	dh	de dan ha
ر	Ra	r	er

ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	,	apostrof
ي	Ya	y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

b. Vokal

1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	a	A
إِ	Kasrah	i	I
أُ	Dammah	u	u

2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	fathah dan ya	ai	a dan i
أَوْ	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan	Nama
-------------------	------	-----------	------

		Tanda	
اَ/آي	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis diatas
إِي	kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
أُو	dammah dan wau	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَات	:	māta
رَمَى	:	ramā
قِيلَ	:	qīla
يَمُوتُ	:	yamūtu

#### d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1) *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- 2) *ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	:	<i>Rauḍah al-jannah atau Rauḍatul jannah</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	:	<i>Al-madīnah al-fāḍilah atau Al-madīnatul fāḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	:	<i>Al-hikmah</i>

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *Al-Haqq*

الْحَجُّ : *Al-Hajj*

نُعْمٌ : *Nu'ima*

عُدُوْا : *'Aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يِ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

f. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari katayang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الْشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

أَلْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

أَلْبِلَادُ : *al-bilādu*

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta’murūna*

النَّوْءُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai’un*

أَمْرٌ : *umirtu*

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur’an* (dar *Qur’an*), *Sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fī zilāl al-qur’an*

*Al-sunnah qabl al-tadwin*

*Al-ibārat bi ‘umum al-lafz lā bi khusus al-sabab*

i. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *Dīnullah*

بِاللَّهِ : *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *Hum fi rahmmatillāh*

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi’a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an*

*Nasir al-Din al-Tusī*

*Abū Nasr al-Farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

*Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd*, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abū al-Walīd Muhammad* (bukan: *Rusyd*, *Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)  
*Naṣr Hamīd Abū Zaid*, ditulis menjadi *Abū Zaid*, *Naṣr Hamīd* (bukan: *Zaid*, *Naṣr Hamīd Abū*)

## 2. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānāhu wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al-sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat Tahun
QS ../ ..: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص	=	صفحة
دم	=	بدون مكان
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم

ط = طبعة  
بدون ناشر = دن  
إلى آخرها/إلى آخره = الخ  
جزء = ج

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor).

Karena dalam bahasa Indonesia kata “edotor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya

Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Hasil belajar merupakan prestasi yang dicapai siswa setelah menyelesaikan sejumlah materi pelajaran. Maksud dari hasil belajar di sini adalah hasil seseorang setelah mereka menyelesaikan belajar dari sejumlah mata pelajaran dengan dibuktikan melalui tes yang berbentuk nilai hasil belajar. Dengan demikian, hasil tes yang tertuang dalam bentuk nilai hasil belajar tersebut merupakan perwujudan dari prestasi yang telah dicapai siswa setelah melakukan aktivitas belajar sesuai dengan target yang ditentukan.<sup>1</sup>

Menurut Wasliman, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa terdapat pada faktor internal dan eksternal.<sup>2</sup> Faktor internal adalah faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik yang meliputi kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, serta kondisi fisik, dan kesehatan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah yang meliputi strategi pembelajaran, metode atau gaya mengajar guru, serta masyarakat.

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu metode pembelajaran. Dalam pembelajaran bahasa arab diperlukan yang namanya metode. Dengan adanya metode kita dapat mempelajari sebuah pelajaran, salah satunya yaitu pembelajaran bahasa arab. Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa internasional yang digunakan oleh umat manusia berkomunikasi antar satu sama lain, didalam

---

<sup>1</sup>Sinar, *metode active learning* (Yogyakarta : Deepublish, 2018).

<sup>2</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia, 2013).

buku *the Arabic language* dinyatakan bahwa bahasa Arab telah digunakan oleh dari 150 juta orang sebagai bahasa ibu atau bahasa sehari-hari mereka, dan tidak ada bukti dokumentasi yang menyatakan bahwa bahasa Arab adalah tertua apabila dibandingkan dengan bahasa lainnya, namun juga tidak dapat dipastikan bahwa bahasa Arab jauh lebih muda dibanding bahasa lainnya.<sup>3</sup>

Bahasa Arab, bahasa yang diketahui sebagai bahasa yang digunakan kitab suci umat Islam yakni Al-Qur'an, pada dasarnya sudah sewajarnya apabila umat Islam mampu atau mahir berbahasa Arab karena bahasa ini sudah tidak asing lagi bagi mereka, bagaimana tidak? bahasa Arab sudah sering digunakan oleh umat Islam diberbagai Negara di belahan dunia untuk mereka beribadah. Namun, untuk mempelajari bahasa asing terutama bahasa Arab memang tidak semudah mempelajari Bahasa Ibu atau bahasa asli orang *ajma'* (orang yang bukan asli dari Arab) tersebut. Mengingat bahasa Arab merupakan bahasa yang sangat kompleks butuh kerja keras dalam mempelajarinya.<sup>4</sup>

Untuk dapat membaca teks-teks bahasa Arab dengan baik, si pembaca harus menentukan *syakl* (*fathah, kasroh, dhomah* atau *sukun*). Hal ini membutuhkan kemampuan untuk mengetahui kedudukan kata dalam kalimat tersebut (ilmu *Nahwu*) dan kemampuan untuk dapat menentukan bentuk kata tersebut (ilmu *sharf*). Untuk dapat menentukan bentuk kata tersebut juga harus dibantu dengan pemahaman terhadap teks yang dibaca (*fahm almaqru'*) dan ia tidak dapat diperoleh tanpa penguasaan *mufrodat*. Dengan demikian untuk dapat membaca dan memahami literatur bahasa Arab setidaknya harus menguasai ilmu-ilmu *Nahwu* dan *Sharaf*, dan

---

<sup>3</sup>Zainuri Muhammad, *Perkembangan Bahasa Arab di Indonesia*, Jurnal Tanging, Vol. II, No. 2, Tahun 2019.

<sup>4</sup>Zainuri Muhammad, *Perkembangan Bahasa Arab di Indonesia*.

juga menguasai *mufrodat* sehingga ada sedikit gambaran tentang isi teks yang sedang dibacanya.<sup>5</sup>

Disiplin *nahwu* ini pada masa formasinya sangat sederhana dan bersifat praktis. Didorong semangat rasa tanggung jawab terhadap agama, ilmu *nahwu* dimaksudkan sebagai penelurusan terhadap bacaan-bacaan bahasa Arab (terutama ayat-ayat al-Qur'an) yang dianggap menyalahi bacaan konvensional. Akan tetapi dari sudut pandang pembelajaran bahasa Arab, justru kaidah *nahwu* ini dianggap sebagai sesuatu hal yang paling sulit dan melelahkan untuk dipelajari.<sup>6</sup>

Ilmu *nahwu* memiliki peran penting dalam dunia pendidikan, khususnya bagi mereka yang belajar bahasa Arab. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, ilmu *nahwu* membantu mahasiswa memahami struktur kalimat, tata bahasa, dan aturan-aturan dasar yang membentuk penggunaan kata-kata dalam bahasa tersebut.

Pelajaran ilmu *nahwu* seringkali diajarkan dalam kurikulum pengajaran bahasa Arab di berbagai lembaga pendidikan, seperti madrasah, sekolah Islam, dan perguruan tinggi yang menawarkan program studi Bahasa Arab. Pemahaman yang baik tentang ilmu *nahwu* memudahkan mahasiswa untuk membaca, menulis, dan memahami teks-teks Arab dengan lebih baik. Selain itu juga memiliki peran dalam memahami ayat-ayat al-Qur'an, karena pengetahuan tentang tata bahasa Arab membantu dalam merinci makna dan struktur kalimat dalam teks suci tersebut.

Agar pembelajaran bahasa Arab dapat berhasil, beberapa komponen yang ada di dalamnya adalah bersifat tidak dapat dipisahkan. Dalam artian, jika seseorang ingin

---

<sup>5</sup>Mualif A., Metodologi *Pembelajaran Ilmu Nahwu dalam pendidikan Bahasa Arab*, Jurnal Al-Hikmah, Vol. 1, No. 1, (2019).

<sup>6</sup> Hakim Arif Rahman, *mempermudah Pembelajaran Ilmu Nahwu pada Abad 20*, Jurnal al-Muqovis, Vol. 1, No. 1, Jan-Juli 2013.

berhasil dalam mempelajari bahasa Arab dan menguasainya, maka ia juga diharuskan untuk menguasai setiap komponen-komponen penting yang ada di dalam bahasa Arab itu sendiri. Karena, jika ada sedikit saja kesalahan dalam berbahasa Arab, maka arti atau makna yang dihasilkan juga akan berbeda.<sup>7</sup>

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa yang diakui oleh dunia internasional sebagai salah satu alat komunikasi dunia. Penyebaran bahasa Arab di seluruh dunia hingga kini mempunyai signifikansi tersendiri bagi perkembangan ilmu kebahasaan. Kuantitas umat Islam yang tersebar di seluruh dunia juga turut mempengaruhi pola penyebaran bahasa Arab di berbagai belahan masyarakat, utamanya di Eropa dan negara-negara dunia ketiga sekitar Asia.<sup>8</sup>

Tidak hanya itu, Penelitian ini juga berperan penting dalam mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran bahasa Arab antara mahasiswa lulusan madrasah dan bukan lulusan madrasah. Karena, pembelajaran bahasa Arab bisa dikatakan salah satu pembelajaran bahasa yang cukup rumit disebabkan oleh beberapa komponen yang ada di dalam bahasa Arab yang harus dikuasai oleh mahasiswa supaya pembelajaran bahasa Arab itu sendiri dapat berhasil, seperti nahwu, shorof, dan lain sebagainya.

Pada umumnya dalam pesantren/madrasah kerap sekali bahkan setiap hari di suguhi dengan tulisan Arab atau kitab Arab yang biasanya disebut dengan kitab kuning, dalam kitab kuning tak akan pernah dijumpai tulisan latin, yang ada hanyalah tulisan berbahasa Arab tanpa harokat. Dalam hal ini para santri diwajibkan oleh kiyai

---

<sup>7</sup> Faisal Akbar, Fitri Nur Azizah, Melisa Febriani, *Perbedaan Kemampuan Belajar Bahasa Arab Antara Mahasiswa Lulusan Pesantren dan Luar Pesantren*, Jurnal Ilmiah Multidisiplin, Vol. 1, No. 12, 2024.

<sup>8</sup> Faisal Akbar, Fitri Nur Azizah, Melisa Febriani, *Perbedaan Kemampuan Belajar Bahasa Arab Antara Mahasiswa Lulusan Pesantren dan Luar Pesantren*, Jurnal Ilmiah Multidisiplin, Vol. 1, No. 12, 2024.

untuk bisa memahami apa yang dibahas dalam kitab itu, oleh karena itu setiap santri berkewajiban untuk mahir dalam berbahasa Arab. Bahasa Arab dalam pesantren/madrasah tak hanya ada pada kitab kuning saja, dalam proses belajar mengajar di madrasah diniyah para santri masih menjumpai bahasa Arab. Apalagi pada pondok salafi seperti Langitan, Gontor dan lain sebagainya, bahasa Arab menjadi bahasa yaumiyyah atau bahasa sehari-hari.

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki perbedaan kemampuan belajar bahasa Arab antara mahasiswa lulusan madrasah dan mahasiswa yang bukan lulusan madrasah. Karena, pembelajaran bahasa Arab di pesantren pada umumnya bertujuan untuk mempelajari bahasa Arab jangka panjang, dalam artian bahasa Arab yang dipelajari di madrasah bukan hanya sekedar dipelajari saja, akan tetapi juga dipraktikkan dalam setting madrasah maupun luar madrasah dengan tujuan agar peserta didik dapat menggunakan bahasa Arab dengan lancar dimanapun dan kapanpun tanpa adanya masalah.

Maka dari itu pada penelitian kali ini mengkaji tentang hasil belajar mahasiswa lulusan madrasah dan non madrasah, sehingga bisa saling membantu dari segi kekurang antar metode-metode yang digunakan dalam memahami ilmu *nahwu*. Pada hasil belajar tentunya dapat bisa diketahui sejauh mana mahasiswa dari kedua alumni ini bisa memahami ilmu *nahwu* itu sendiri, dan bisa menjadi rujukan dalam mengetahui fokus dari kedua alumni tersebut dalam mengkaji ilmu bahasa Arab.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan masalah yang merupakan objek pembahasan dalam penelitian. Adapun rumusan masalah yang akan diteliti adalah :

1. Bagaimana perbandingan hasil belajar ilmu nahwu antara mahasiswa alumni madrasah dengan alumni non madrasah pada Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare?
2. Apa faktor penghambat dan pendukung hasil belajar ilmu nahwu mahasiswa alumni madrasah dengan alumni non madrasah pada Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk perbandingan hasil belajar ilmu nahwu antara mahasiswa alumni madrasah dengan alumni non madrasah pada Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung hasil belajar ilmu nahwu mahasiswa alumni madrasah dengan alumni non madrasah pada Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.

D. Kegunaan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, berikut kegunaan penelitian ini yaitu :

1. Menjadi salah satu bahan rujukan dalam upaya peningkatan kualitas pengajaran ilmu nahwu khususnya di prodi pendidikan bahasa arab alumni madrasah dengan alumni non madrasah
2. Menarik perhatian para peneliti guna melakukan penelitian yang lebih mendalam.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan penelitian terdahulu merupakan sebuah acuan dasar yang bertujuan untuk memberikan berbagai pertimbangan dan pendukung berdasarkan penelitian terdahulu yang relevan atau memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun skripsi yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu:

Penelitian yang berjudul: Perbandingan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fikih Antara Siswa Berasrama dengan Non Asrama di MTs Istiqomah Islamiyah Tulang Bawang Barat, di tulis oleh saudara Tryas Rohmansyah dari kampus UIN Raden Intan Lampung.

Berdasarkan analisis data dan perhitungan, diperoleh pengujian hipotesis pada analisis data didapat  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yaitu ternyata  $t_{hit}$  sebesar (0,15) dan dibandingkan dengan  $db\alpha=0,5t$  (0,05;28) adalah 1,70 maka  $0,15 < 1,70$ . Dengan demikian tidak terdapat yang signifikan antara hasil belajar siswa yang tinggal di asrama dan siswa yang tinggal di luar asrama pada mata pelajaran Fikih di Sekolah MTs Istiqomah Islamiyah Tulang Bawang Barat dari segi kognitif. Dengan kata lain tinggal di asrama dalam bentuk sikap mental, perilaku keagamaan, sikap social dan kemandirian yang terbentuk melalui interaksi dan kebiasaan diasrama.<sup>9</sup>

Persamaan penelitian ini berada pada metode perbandingan hasil belajar dalam menentukan hasil belajar antara sesama pelajar, dan untuk perbedaan dari

---

<sup>9</sup>Rohmansyah Tryas, *Perbandingan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fikih antara Siswa Berasrama dengan Non Asrama di MTS Istiqomah Islamiyah Tulang Bawang Barat*, Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2016.

penelitian ini adalah perbedaan segi cakupannya yakni siswa dengan mahasiswa, kemudian perbedaan subjek yang diteliti serta tempat penelitian.

Penelitian yang berjudul: Perbandingan Hasil Belajar antara Siswa Lulusan Madrasah Ibtidaiyah dengan Siswa Lulusan Sekolah Dasar pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi di SMP Negeri 1 Kresek Kabupaten Tangerang), di tulis oleh saudari Sumyani dari kampus UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa lulusan Madrasah Ibtidaiyah dengan siswa lulusan Sekolah dasar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dibuktikan dari perolehan hasil perhitungan uji “t” hipotesis nihil diterima dan hipotesis alternative ditolak. Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan penulis berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan referensi bagi semua pihak yang tertarik dalam melakukan penelitian.<sup>10</sup>

Persamaan penelitian ini terdapat pada di metode perbandingan hasil belajar untuk menentukan hasil yang didapatkan melalui metode perbandingan, dan untuk perbedaan penelitian ini terletak pada objek yang diteliti yakni siswa MTs sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan berobjek kepada mahasiswa, subjeknya ialah materi yang dilakukan uji hasil.

Penelitian yang berjudul: Perbandingan Hasil Belajar Siswa Lulusan SMP dengan Siswa Lulusan MTs Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits (Studi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pandegelang), di tulis oleh Saudari Supriah dari kampus UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

---

<sup>10</sup>Sumyani, *Perbandingan Hasil Belajar antara Siswa Lulusan Madrasah Ibtidaiyah dengan Siswa Lulusan Sekolah Dasar pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi di SMP Negeri 1 Kresek Kabupaten Tangerang)*, Skripsi, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2017.

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah negeri 1 Pandegelang, dengan jumlah 320 orang. Populasi diambil dari keseluruhan siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri Pandegelang. Berdasarkan hasil analisis interpretasi terhadap  $t_0$  (yaitu sebesar 5,281) adalah jauh lebih besar dari pada  $t_t$  baik pada taraf signifikan 5% maupun taraf 1%, dengan demikian maka hipotesis nihil ditolak. Berarti antara variable X dan variable Y terdapat perbedaan yang signifikan.<sup>11</sup>

Persamaan penelitian ini terletak pada metode yang dipakai yakni melakukan perbandingan antara 2 variabel yang berbedanya serta menampilkan hasil uji dari perbandingan tersebut, dan untuk perbedaan dari penelitian ini adalah terletak pada subjek dan objek penelitian serta lokasi penelitian.

**Tabel 2.1** Persamaan dan Perbedaan Penelitian Relevan

No.	Nama, Instansi, Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Tryas Rohmansyah, UIN Raden Intan Lampung Judul Skripsi Perbandingan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fikih Antara Siswa Berasrama dengan Non Asrama di MTs Istiqomah Islamiyah	Persamaan penelitian ini berada pada metode perbandingan hasil belajar dalam menentukan hasil belajar antara sesama pelajar.	perbedaan dari penelitian ini adalah segi cakupannya yakni siswa dengan mahasiswa, kemudian perbedaan subjek yang diteliti serta tempat penelitian.

<sup>11</sup>Supriah, *Perbandingan Hasil Belajar Siswa Lulusan SMP dengan Siswa Lulusan MTs pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits (Studi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pandegelang)*, Skripsi, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2019.

	Tulang Bawang Barat, 2016		
2.	Sumyani, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Perbandingan Hasil Belajar antara Siswa Lulusan Madrasah Ibtidaiyah dengan Siswa Lulusan Sekolah Dasar pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi di SMP Negeri 1 Kresek Kabupaten Tangerang), 2017.	Persamaan penelitian ini terdapat pada di metode perbandingan hasil belajar untuk menentukan hasil yang didapatkan melalui metode perbandingan.	perbedaan penelitian ini terletak pada objek yang diteliti yakni siswa MTs sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan berobjek kepada mahasiswa, subjeknya ialah materi yang dilakukan uji hasil.
3.	Supriah, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Lulusan SMP dengan Siswa Lulusan MTs Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits (Studi di Madrasah	Persamaan penelitian ini terletak pada metode yang dipakai yakni melakukan perbandingan antara 2 variabel yang berberbeda serta menampilkan hasil uji dari perbandingan	perbedaan dari penelitian ini adalah terletak pada subjek dan objek penelitian serta lokasi penelitian.

	Aliyah Negeri 1 Pandegelang), 2019.	tersebut.	
--	--	-----------	--

## B. Tinjauan Teori

### 1. Hasil Belajar

#### a. Pengertian Hasil belajar

Belajar merupakan suatu proses dasar dalam perkembangan kehidupan manusia. Ketika belajar, manusia melakukan perubahan kualitatif individu sehingga perilakunya berkembang. Segala aktivitas dan prestasi dalam kehidupan manusia tidak lain adalah hasil belajar.<sup>12</sup>

WS Winkel, yang dikutip oleh Ahmad Soemanto dalam tulisannya yakni belajar adalah aktivitas mental yang terjadi dalam interaksi aktif antara seseorang dengan lingkungannya, dan menghasilkan perubahan pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai-nilai sikap yang relatif konstan dan bertahan lama.<sup>13</sup>

James O. Whittaker, yang dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah dalam tulisannya yakni merumuskan belajar sebagai suatu proses di mana perilaku dibangkitkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.<sup>14</sup>

Menurut Slameto, yang dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah dalam tulisannya yakni Pembelajaran merupakan suatu proses bisnis yang dijalankan individu untuk memperoleh perubahan perilaku yang baru secara umum, sebagai pengalaman individu dalam berinteraksi lingkungan.<sup>15</sup>

<sup>12</sup>Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998).

<sup>13</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran di Sekolah* (Jakarta: Prenamedia Group, 2013).

<sup>14</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002).

<sup>15</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*.

Dari berbagai pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah serangkaian aktivitas fisik dan mental untuk mencapai perubahan perilaku-perilaku sebagai hasil pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya yang akan mempengaruhi keterampilan kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam proses pembelajaran untuk mengetahui keefektifan pembelajaran itu perlu adanya penilaian pembelajaran untuk mengukur hasil pengalaman pembelajaran individu.

Untuk memberikan pemahaman mengenai hasil pembelajaran akan diuraikan. Pertama, dari segi bahasa. Pengertian ini terdiri dari dua kata yaitu hasil dan untuk belajar. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), hasilnya ada beberapa makna mencakup sesuatu yang disediakan oleh bisnis dan pendapatan, perolehan. Sedangkan belajar adalah perubahan tingkah laku atau respon disebabkan oleh pengalaman.<sup>16</sup> Oleh karena itu, hasil belajar yang dimaksud di sini adalah keterampilan yang dimiliki oleh siswa yang menerimanya perlakuan guru. Mengenai pendapat para ahli tentang hasil belajar sebagai berikut.

Menurut Suprijono, hasil belajar adalah pola tindakan, nilai, pemahaman, sikap, penghayatan dan keterampilan.<sup>17</sup>

Menurut Sudjana, hasil belajar adalah keterampilan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup>Tim Penyusun Pusat Bahasa (Mendikbud), *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka: 2007).

<sup>17</sup>Muhammad Thobroni, dan Arif Mustafa, *Belajar dan Pembelajaran* (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013).

<sup>18</sup>Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset, 2004).

Menurut Dimiyati dan Mudjiono, hasil belajar adalah tingkat penguasaan dicapai siswa mengikuti program belajar mengajar, sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.<sup>19</sup>

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, maka hasil belajar merupakan hasil dari proses belajar sebagai keberhasilan yang dicapai siswa setelahnya mengikuti proses pembelajaran yang ditandai dengan angka, huruf atau simbol syarat-syarat tertentu yang disepakati oleh penyelenggara pendidikan.

#### **b. Indikator Hasil Belajar**

Belajar pada hakikatnya adalah suatu bentuk perilaku individu dalam upaya memenuhi kebutuhan untuk mencapai tujuan. Ada kebutuhan merupakan kekuatan pendorong bagi individu untuk belajar. Belajar tentu saja tidak hanya menyerap informasi. Lebih dari itu, belajar merupakan proses aktivasi informasi. Ini melibatkan lebih banyak upaya untuk mengakses informasi dan menyimpannya dalam memori yang lebih dalam, proses penyimpanan informasi merupakan salah satu bagiannya proses pembelajaran. Menangkap rangsangan adalah istilah pasti untuk sensasi, yang merupakan bagian dari proses untuk mengetahui lebih lanjut. Begitu pula persepsi dan perhatian.<sup>20</sup>

Sebelum mengetahui indikator hasil belajar, perlu diketahui terlebih dahulu pengetahuan tentang indikator itu sendiri. Indikator merupakan alat yang dapat memantau sesuatu memberikan instruksi atau informasi. Pembelajaran merupakan suatu alat atau monitor yang dapat memberikan informasi sebagai objek pengukuran untuk mencapai keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar.

---

<sup>19</sup>Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

<sup>20</sup>Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Seia, 2010).

Menurut Uzer Usman dan Lilis Setiawati, indikator digunakan sebagai referensi yang menyatakan bahwa hasil pembelajaran dapat dianggap berhasil berdasarkan ketentuan kurikulum yang disempurnakan saat ini digunakan, yaitu:

1. Kemampuan menyerap bahan ajar yang diajarkan mencapai tingkat prestasi yang tinggi baik secara individu maupun kelompok.
2. Perilaku yang diuraikan dalam tujuan pengajaran atau pengajaran tertentu (TIC) itu dicapai oleh siswa individu dan klasikal.

Berdasarkan penjelasan di atas, diketahui bahwa sebenarnya pencapaian hasil belajar adalah yang dicapai siswa akan erat kaitannya dengan tujuan pembelajaran dirumuskan oleh guru.

Tujuan pembelajaran ini dikelompokkan menurut tingkat kesulitannya dan kategorinya. Menurut Bloom, Khruth Kohl dan Dave yang dikutip oleh Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati, tujuan pembelajaran dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan psikomotor.<sup>21</sup>

Moh. Surya dalam bukunya *Konsep dan Aplikasi Psikologi Guru*, mengatakan bahwa perubahan tingkah laku akibat belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Perubahan secara sadar, artinya individu mengikuti proses pembelajaran menyadari bahwa ilmunya bertambah, ketrampilannya bertambah dan diasemakin bertambah percaya diri.
- b. Perubahan yang terus menerus (berkelanjutan).

---

<sup>21</sup>Mahmud, *Psikologi Pendidikan*.

- c. Perubahan fungsional berarti perubahan hasil belajar yang dicapai diperoleh dan memberikan manfaat kepada individu yang bersangkutan.
- d. Perubahan positif tidak terjadi dengan sendirinya, melainkan melalui proses serangkaian kegiatan terencana dan terarah
- e. Perubahan aktif
- f. Perubahan permanen (penutupan)
- g. Perubahan yang disengaja bersifat terarah, artinya perubahan itu terjadi karena adanya sesuatu yang ingin dicapai.<sup>22</sup>

Ketika menentukan hasil pembelajaran dalam ilmu pengetahuan tentunya memiliki spesifikasi tersendiri dalam menentukan pencapaian tersebut, seperti halnya menguasai bahasa Arab, terdapat beberapa metode atau spesifikasi ilmu tersendiri seperti Ilmu Nahwu.

Indikator untuk menentukan seorang pelajar atau mahasiswa dalam menguasai atau memahami tentang ilmu Nahwu melalui penguasaan ilmu-ilmu yang berkaitan dengan ilmu nahwu.

### **c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Wasliman meyakini bahwa hasil belajar dicapai siswa merupakan hasil interaksi antara beberapa faktor yang mempengaruhi, kedua faktor tersebut internal dan eksternal.<sup>23</sup>

Secara rinci uraian faktor internal dan eksternal adalah sebagai berikut:

- a. Faktor Internal

---

<sup>22</sup>Mohammad Surya, *Psikologi Guru dan Aplikasinya*, (Bandung: Alfabeta, 2014).

<sup>23</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*.

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta siswa, yang dapat mempengaruhi keterampilan dan hasil belajarnya. Faktor tersebut meliputi faktor fisiologis dan psikologis.

### 1. Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis adalah faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu. Faktor-faktor tersebut terbagi menjadi dua jenis. Pertama, keadaan fisik. Keadaan fisik secara umum sangat berpengaruh aktivitas belajar seseorang. Kondisi fisik yang sehat dan bugar akan menentukan hal tersebut memberikan pengaruh positif terhadap aktivitas belajar siswa. Di sisi lain, kondisi fisik yang lemah atau sakit akan menyulitkan pencapaian hasil belajar maksimum. Karena keadaan fisik sangat mempengaruhi proses belajar, Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk menjaga kesehatan jasmani.

### 2. Faktor Psikologis

Faktor psikologis merupakan keadaan psikologis seseorang yang mungkin terjadi mempengaruhi proses pembelajaran. Beberapa faktor psikologis utama mempengaruhi proses belajar adalah kecerdasan, motivasi, minat, sikap dan bakat peserta didik.

#### a) Kecerdasan/kecerdasan siswa

Menurut Super dan Cites, pengertian kecerdasan adalah kemampuan beradaptasi dengan lingkungan atau belajar dari pengalaman.<sup>24</sup> Jadi orang yang mempunyai kecerdasan yang baik biasanya mudah memahaminya pembelajaran dan hasil belajar juga cenderung baik. Sebaliknya jika orang

---

<sup>24</sup>M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997).

yang mereka yang memiliki kecerdasan rendah cenderung kesulitan memahami Pelajaran dan hasil belajar juga rendah.

b) Motivasi belajar siswa

Motivasi belajar adalah kekuatan mental yang menggerakkan anda ke proses pembelajaran. Motivasi belajar siswa mungkin menjadi lemah. Motivasi yang lemah atau tidak adanya motivasi belajar akan melemahkan aktivitas untuk belajar. Selanjutnya kualitas hasil pembelajaran akan rendah. Oleh karena itu, motivasi belajar siswa perlu terus diperkuat. Sehingga para peserta siswa mempunyai motivasi belajar yang kuat, terciptalah suasana belajar di tempatnya yang menggembirakan.<sup>25</sup>

c) Sikap Siswa

Jalaluddin Rahkmat berpendapat bahwa sikap adalah kecenderungan untuk bertindak, mempersepsi, memikirkan dan merasakan tentang objek, ide, situasi atau nilai. Sikap tidak perilaku, namun kecenderungan untuk berperilaku dengan cara tertentu terhadap objek sikap.<sup>26</sup>Oleh karena itu, sikap adalah kecenderungan siswa untuk bertindak bagaimanapun.

d) Bakat Siswa

Bakat atau bakat menurut Hilgard adalah “kemampuan untuk belajar”. Dengan kata lain, bakat adalah kemampuan untuk belajar.<sup>27</sup>Bakat juga merupakan suatu hal modal awal, potensi atau keterampilan yang ada di bawahnya sejak lahir.<sup>28</sup>yang sudah dimiliki oleh siswa atau keterampilan

---

<sup>25</sup>Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*.

<sup>26</sup><https://dosenpsikologi.com/pengertian-sikap-menurut-para-ahli> (Diakses pada tanggal 21 Desember 2023).

<sup>27</sup>Slameto, *Belajar dan Fakto-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT. Rineka Cipta).

<sup>28</sup>Abu Ahmad, Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta).

khusus dari satu atau lebih bidang. Sebagai bakat di bidang agama, musik, olah raga dan lain sebagainya. Bakat umum itu berasal dari faktor keturunan dan keterampilan dasar siswa itu sendiri. Sering berbakat dibarengi dengan faktor kecerdasan agar hasil dapat maksimal khususnya dalam pertanyaan dalam ranah psikomotorik.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Keadaan keluarga mempengaruhi hasil belajar siswa. Keluarga yang hancur kondisi perekonomian, pertengkarannya suami istri, kurangnya perhatian orang tua dalam kaitannya dengan anak, serta kebiasaan perilaku sehari-hari yang tidak baik bagi mereka orang tua dalam kehidupan sehari-hari mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

1. Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena mempunyai makna yang mendalam. Keluarga inilah tempat pertama kali anak mendapat pendidikan dan bimbingan. Juga dikatakan sebagai lingkungan primer karena sebagian besar kehidupan seorang anak adalah lingkungan primer dalam keluarga, agar anak memperoleh pendidikan yang maksimal keluarga. Tugas utama keluarga dalam membesarkan anak adalah menjadi landasan pendidikan moral dan pandangan agama terhadap kehidupan, sifat dan karakter anak, sebagian sebagian besar diambil dari kedua orang tua dan anggota keluarga lainnya.

2. Sekolah

Sekolah merupakan salah satu faktor yang turut mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan tumbuh kembang anak, khususnya kecerdasan. Sekolah memainkan peran besar memperbaiki pola berpikir anak, karena di sekolah mereka dapat mempelajari berbagai jenis ilmu pengetahuan.

### 3. Masyarakat

Masyarakat diartikan sebagai sekelompok orang yang menempati suatu tempat wilayah, dihubungkan oleh pengalaman umum, memiliki serangkaian konformitas dan sadar akan kesatuannya, serta dapat bertindak bersama-sama cukup untuk hidup.<sup>29</sup>

Dari pendapat di atas, penulis menarik kesimpulan bahwa faktor-faktor tersebut faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa ada dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor internalnya yaitu faktor psikologis seperti kepribadian, perilaku dan sikap yang umumnya dipelajari dalam kecerdasan emosional.

#### **d. Problematika dalam pembelajaran bahasa Arab**

Problematika dalam pembelajaran bahasa Arab terbagi menjadi dua yaitu faktor linguistik dan non linguistik.<sup>30</sup>

##### 1. Faktor linguistik

Secara umum linguistik diartikan sebagai ilmu bahasa, jadi faktor linguistik adalah masalah-masalah yang dialami mahasiswa yang terkait langsung dengan bahasa yang sedang dipelajari, yaitu kesulitan-kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam proses pembelajarannya yang diakibatkan oleh karakteristik bahasa Arab itu

---

<sup>29</sup>Slameto, *Belajar dan Fakto-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT. Rineka Cipta).

<sup>30</sup>Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*.

sendiri sebagai bahasa asing bagi mahasiswa. Adapun kesulitan-kesulitan yang dihadapi mahasiswa antara lain.<sup>31</sup>

a. Sistem bunyi (aswad)

Mempraktikkan bahasa Arab membutuhkan kesabaran dan ketekunan karena banyak masalah sistem bunyi yang perlu diperhatikan oleh penutur non-Arab, salah satunya adalah fonem atau bunyi bahasa Arab yang tidak ada dalam bahasa Indonesia. Kemampuan untuk mempelajari linguistik adalah tujuan yang sangat penting. Mempelajari bunyi-bunyi bahasa pada umumnya memiliki beberapa tujuan, antara lain menguasai sistem bunyi secara utuh, mampu mengenali dan memahami bunyi, serta melafalkan dan menggunakan bunyi secara aktif.

b. Kosakata (*mufradāt*)

*Mentransfer* kata dari bahasa lain ke bahasa Arab dapat menyebabkan sejumlah masalah, seperti perubahan makna, perubahan pengucapan dari bunyi aslinya, atau pengucapan yang tetap tetapi perubahan makna yang konstan. Untuk menyampaikan pesan yang dimaksud, penggunaan kata yang tepat sangatlah penting. Pemahaman yang tepat terhadap kosakata yang digunakan, memiliki peranan penting dalam menentukan pemahaman yang benar dari informasi yang dikomunikasikan melalui bahasa.

c. Tata bahasa (*qawā'id*)

Meskipun menguasai tata bahasa Indonesia, mahasiswa non-Arab dari negara-negara seperti Indonesia sulit memahami struktur kalimat bahasa Arab. Memahami dan menerapkan konstruksi kata, frasa, dan kalimat adalah salah satu tujuan mempelajari tata bahasa secara umum. Selain itu, susunan kata dalam frasa dan

---

<sup>31</sup>Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN-Maliki Press, 2019).

kalimat terkadang dapat menyebabkan perubahan bentuk kata yang terkait dengan tata bahasa.

d. Tulisan (*imla'*)

Menulis sangat penting untuk mendukung kemampuan linguistik. Namun, karena tulisan Arab dan Indonesia sangat berbeda, menulis menjadi tantangan bagi banyak mahasiswa yang belajar bahasa Arab. Kecuali bagi mahasiswa yang telah melalui proses pembelajaran yang panjang, menulis huruf Arab sulit bagi mahasiswa Indonesia, apalagi jika menuliskannya dalam karangan panjang yang memiliki nilai estetika.<sup>32</sup>

2. Faktor non linguistic

Faktor non linguistik adalah problem yang timbul dari luar aspek bahasa itu sendiri, Aziz Fahrurrozi dalam Arabiyat Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban menjelaskan faktor non linguistik meliputi.<sup>33</sup>

a. Motivasi dan minat belajar

Kedua faktor non-linguistik ini lazim dalam pembelajaran bahasa Arab. Motivasi dan minat belajar seringkali menjadi faktor dalam pencapaian tujuan pembelajaran, oleh karena itu belajar tanpa motivasi dan minat tidak akan memberikan hasil yang terbaik. Motivasi adalah apa yang mendorong seseorang untuk terlibat dalam perilaku tertentu untuk mencapai suatu tujuan, dimana ada kebutuhan atau keinginan untuk mencapai sesuatu serta motivasi selalu berkorelasi dengan minat.

---

<sup>32</sup>Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*

<sup>33</sup>Aziz Fahrurrazi, "Pembelajaran Bahasa Arab: Problematika Dan Solusinya Vol. 1, No. 2, Desember 2014) h. 164," *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 1, no. 2 (2014).

#### b. Sarana belajar

Bangunan, ruang kelas, meja, kursi, serta alat dan media pembelajaran merupakan contoh sarana atau fasilitas pembelajaran. Fasilitas belajar juga mencakup hal-hal lain yang secara khusus dimaksudkan untuk meningkatkan proses pembelajaran. Fasilitas yang tidak kondusif seperti lingkungan yang bising, panas, dan tidak nyaman dapat menjadi masalah. Suasana yang menyenangkan dan membuat siswa betah di ruang belajar akan membantu tercapainya hasil belajar yang maksimal, berbeda dengan fasilitas yang tidak mendukung sebaliknya akan memperburuk hasil belajar bahasa Arab.

#### c. Pendidik/Dosen

Pendidik sangat berperan penting terhadap pelaksanaan dan keberhasilan suatu proses pembelajaran. Khusus untuk pembelajaran bahasa Arab dosen harus mempunyai kemampuan dalam menggunakan bahasa Arab serta mengajarkannya. Dosen harus berperan aktif dalam menenpatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang.<sup>34</sup>

#### d. Metode pembelajaran

Metode merupakan cara yang digunakan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran. Penggunaan metode yang tepat sangat membantu dalam mencapai keberhasilan pembelajaran. Dengan metode yang tepat pesan dari materi yang disampaikan dapat diterima mahasiswa dengan mudah sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

---

<sup>34</sup>29Sudirman A. M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2018).

e. Waktu belajar

pemanfaatan waktu pembelajaran yang tepat dan efisien akan membantu dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Semakin tinggi frekuensi belajar maka semakin baik hasilnya.

f. Lingkungan bahasa

Dalam mencapai keberhasilan belajar, lingkungan merupakan salah satu faktor penunjang. Lingkungan bahasa dipersiapkan untuk menciptakan kondisi atau suasana dimana siswa berlatih untuk menggunakan bahasa didalamnya, suasana tersebut mendorong mahasiswa untuk berani berbicara tanpa adanya rasa malu dan takut salah.

## 2. Nahwu

### a. Pengertian Nahwu

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa yang termasuk rumpun bahasa-bahasa semit yang berdiam di sebelah selatan, tepatnya di wilayah Irak. Rumpun bahasa ini dipergunakan oleh bangsa-bangsa yang tinggal di sekitar sungai Tigris dan Furat, dataran Syria, dan jazirah Arabiyah (Timur Tengah) seperti Finisia, Assyiria, Ibrani, Arab, Suryanita, dan Babilonia.<sup>35</sup>

Nahwu menurut bahasa adalah jalan dan arah. Akan tetapi, nahwu menurut istilah ulama klasik adalah terbatas pada pembahasan masalah (*i'rab dan bina*'), yaitu penentuan baris ujung sebuah kata sesuai dengan posisinya dalam kalimat (**al-**

---

<sup>35</sup>Kaharuddin dan Sunuwati, *Rekonstruksi Pembelajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi Agama (Studi kasus pada IAIN Parepare)*, Cet. 1, Parepare; IAIN Nusantara Press, 2022.

jumlah) yang mereka definisikan seperti berikut ini: nahwu adalah aturan-aturan yang dapat mengenal hal ihwal kata-kata bahasa Arab, baik dari segi *I'rab* maupun *bina*’.

Populernya bahasa Arab seiring dengan perkembangan Islam. Bahasa Arab dan Islam tidak bisa dipisahkan karena adanya al-Quran. AlQur,,an merupakan kitab suci Agama Islam, agama terbesar dan paling banyak pengikutnya di dunia ini menggunakan bahasa Arab seperti ditegaskan dalam firman Allah swt dalam QS Yusuf/12: 2;

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْلَمُونَ

“Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Alquran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya.”<sup>36</sup>

Semua pengamat baik orang Barat maupun orang muslim Arab menganggap bahasa Arab sebagai bahasa yang memiliki standar ketinggian dan keelokan linguistik yang tertinggi, yang tiada taranya. Sejak bahasa Arab yang tertuang dalam Alquran didengarkan hingga kini. Hal ini tentu saja berdampak pada munculnya superioritas sastra dan filsafat bahkan pada sains seperti ilmu matematika, kedokteran, ilmu bumi, dan tata bahasa Arab sendiri

Di zaman sekarang ini setelah berkembangnya penelitian dan pengkajian tentang analisis keabsahan, para ulama cenderung mengubha dan memperluas pengertian ilmu nahwu, bukan hanya terpusat pada pembahasan i’rab dan bina’ bagi sebuah kata, namun dapat pula mencakup pembahasan tentang penjaringan kosakata, pertalian interen antara beberapa kata, penyatuan beberapa kata dalam rentetan bunyi

<sup>36</sup>Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*.

teretentu dan hubungan antara kata-kata yang ada dalam kalimat serta komponen-komponen yang membentuk sebuah ungkapan atau prasa.<sup>37</sup>

Menurut Syaikh Al-Mustofa Al-Ghalayaini, dikutip oleh Lia Melinda dalam tulisannya, Ilmu Nahwu yaitu suatu ilmu yang membahas mengenai kaidah-kaidah tentang kata bahasa Arab yang diketahui I'rab dan mabninya, maksunya kita dapat mengetahui akhir kata tersebut ketika berada dalam suatu kalimat. Limas doli mengatakan, Nahwu adalah struktur bahasa Arab, adapun terminology, tata bahasa adalah aturan bentuk kata Arab diketahui dan kondisinya ketika mereka menjadi anggota dan ketika mereka disusun.

Adapun pengertian Nahwu adalah cabang ilmu yang paling penting dalam tata bahasa Arab. Bahasa Arab sendiri adalah sebuah bahasa yang memiliki peranan penting dalam pembelajaran berbagai cabang ilmu dalam keilmuan Islam, khususnya dapat membaca dan mengakses literature dan rujukan cabang ilmu keIslaman.<sup>38</sup>

#### **b. Metode Pengajaran Nahwu**

Jika diperhatikan metode-metode pengajaran bahasa Arab di Negara-negara Arab, juga di beberapa pesantren di Indonesia, baik yang pernah dipraktekkan pada masa lampau, lalu dihentikan atau yang masih digunakan hingga sekarang, juga yang telah diganti dengan metode lain, dapat dikemukakan bahwa metode-metode tersebut dapat dikelompokkan ke dalam dua pokok, yaitu metode (analogis) dan metode(induktif), yang masing-masing akan diuraikan berikut ini.

##### **1. Metode (Analogi)**

---

<sup>37</sup>Mualif A, Metododlogi *Pembelajaran Ilmu Nahwu dalam Pendidikan Bahasa Arab*, Jurnal Al-Hikmah, Vol. 1, No. 1 2019.

<sup>38</sup>Melinda Lia, Moch. Mu'izzuddin, Siti Shalihah, *Pengembangan Buku Teks Macam-macam Fi'il Terhadap Pengejaran Ilmu Nahwu*, Uktub: Journal of Arabic Studies, Vol. 2, No. 2, 2022.

Metode ini terkadang disebut metode kaidah lalu contoh, adalah metode tertua diterapkan dalam pengajaran ilmu nahwu. Walaupun metode ini adalah yang tertua, namun hingga sekarang masih banyak dipakai di berbagai yayasan pendidikan baik di Arab maupun di Indonesia, khususnya pesantren.

Dalam metode ini, pengajaran dititikberatkan pada penyajian kaidah, pembebanan hafalan kaidah itu atas pelajar, kemudian pemberian contoh-contoh untuk memperjelas maksud dari kaidah tersebut; ini berarti bahwa proses pembelajaran berlangsung dari yang bersifat umum kepada bersifat khusus, ide ini lahir berdasarkan keinginan agar para pelajar memahami maksud kaidah yang bersifat umum hingga melekat pada benak mereka, itulah sebabnya, guru atau pelajar dituntut untuk menganalogikan contoh baru yang masih kabur kepada contoh lain yang sudah jelas, lalu dicocokkan dengan kaidah umum tadi.<sup>39</sup>

## 2. Metode (Induksi)

Metode ini bisa juga dikatakan metode Herbart karena mengikuti lima langkah yang harus dilakukan dalam mengajar sebagaimana yang ditetapkan oleh Johan Friedrich Herbart. Pada mulanya metode ini masuk ke dunia Arab setelah adanya ajakan dari delegasi misi pengajaran dari Eropa pada awal abad 20 M, dimana gaya pengajaran dalam metode ini adalah kebalikan dari metode analogi karena metode ini didasarkan pada penyajian contoh-contoh terlebih dahulu lalu contoh-contoh itu didiskusikan dengan para pelajar, dibanding-bandingkan, dan dirumuskan kaidahnya kemudian diberikan latihan kepada para pelajar.

## 3. Metode Contoh (*Al-Amsilati*)

---

<sup>39</sup>Punawan, Ahmad Sehri bin, *Metode Pengajaran Nahwu dalam Pengajaran Bahasa Arab*, Jurnal Hunafa, Vol. 7, No. 1, 2010.

Disebut juga metode contoh buatan, mandiri, terserak atau potongan, penamaan ini timbul karena contoh-contoh itu terserak dan tepotong-potong. Terpotong-potong diambil dari berbagai sumber yang tidak satu arah. Kelebihan metode contoh, para pendukung metode ini memberikan peluang bagi seorang guru untuk memilih contoh-contoh secara leluasa, juga dapat membantu guru beserta para pelajar untuk mempercepat jalannya pembelajaran. Mereka berpandangan bahwa metode ini mudah digunakan sehingga sangat membantu pembelajaran ilmu nahwu, dimana seorang pelajara yang benar-benar memahami kaidah.<sup>40</sup>

#### 4. Metode Teks Utuh

Metode ini sering disebut metode konteks bersambung, teks sempurna atau metode resafel, karena metode ini adalah hasil dari perubahan metode pengajaran sebelumnya. Metode ini berkonsentrasi pada penyajian sebuah teks atau karangan utuh yang diambil dari buku-buku bacaan, teks-teks sastra, materi sejarah, surat kabar harian atau majalah mingguan atau sejenisnya, diutamakan teks-teks yang memuat peristiwa-peristiwa yang masih hangat dalam benak para pelajar.

Kewajiban guru dalam menerapkan metode ini adalah menjalankan teks itu, kemudian membahas bagaimana topic bacaan, lalu mengambil contoh teks itu yang dapat dijadikan dasar sebagai materi pelajaran kemudian meneruskan langkah-langkah yang harus diambil.<sup>41</sup>

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran pola hubungan antara variabel-variabel yang akan digunakan untuk menjelaskan masalah yang akan diteliti. Jadi kerangka

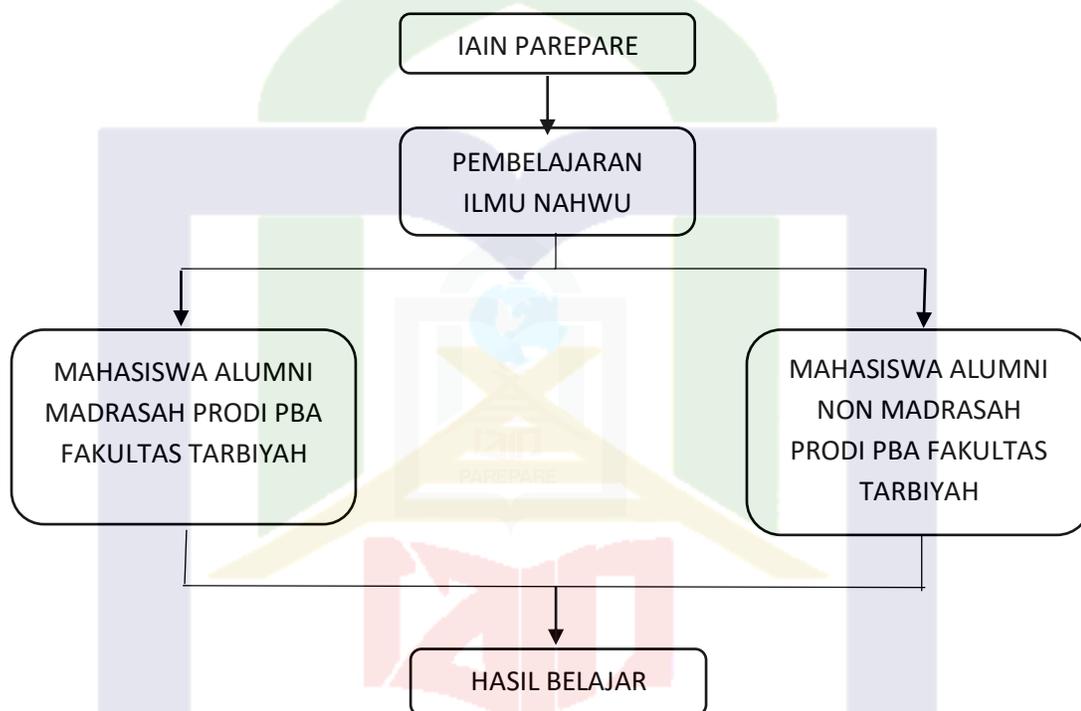
---

<sup>40</sup>Mualif A, Metodologi *Pembelajaran Ilmu Nahwu dalam Pendidikan Bahasa Arab.*

<sup>41</sup>Punawan, Ahmad Sehri bin, *Metode Pengajaran Naheu dalam Pengajaran Bahasa Arab.*

pikir adalah pola yang terdiri dari beberapa variabel yang saling berkaitan arah yang diteliti

Dalam hal ini, peneliti menggambarkan kerangka pikir sesuai dengan judul Perbandingan Hasil Belajar Ilmu Nahwu Mahasiswa Alumni Madrasah Dengan Alumni Non Madrasah Pada Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.



Gambar 2.1. Bagan Kerangka Pikir

#### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan “*jawaban sementara*” atau kesimpulan yang diambil menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian. Adapun hipotesis yang akan diajukan penulis adalah :

1. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam perbandingan hasil belajar ilmu nahwu mahasiswa alumni madrasah dengan alumni non madrasah pada prodi PBA fakultas tarbiyah IAIN parepare
2. Terdapat perbedaan yang signifikan dalam perbandingan hasil belajar ilmu nahwu mahasiswa alumni madrasah dengan alumni non madrasah pada prodi PBA fakultas tarbiyah IAIN parepare



### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

#### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed methods*, Craswell dalam buku Sugiyono menyatakan bahwa metode kombinasi adalah pendekatan penelitian yang menggabungkan atau menghubungkan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif.<sup>42</sup> Desain penelitian yang digunakan yaitu *Sequential Explanatory* yang merupakan kombinasi atau menggabungkan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif secara berurutan, dimana pada tahap pertama penelitian dilakukan menggunakan metode kuantitatif dan pada tahap kedua dilakukan dengan metode kualitatif.<sup>43</sup>

Jenis penelitian kuantitatif digunakan dengan desain penelitian *ex-postfacto*. *Ex-postfacto* bertujuan untuk menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, di mana rangkaian variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai melakukan pengamatan terhadap variabel terikat.<sup>44</sup> Desain penelitian *ex-postfacto* digunakan untuk mengukur perbandingan hasil belajar *ilmu nahwu al-asasi* mahasiswa alumni madrasah dan mahasiswa alumni non madrasah pada prodi PBA Fakultas Tarbiyah.

#### 2. Jenis Penelitian

---

<sup>42</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2013).

<sup>43</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)* (Bandung: Alfabeta, 2019).

<sup>44</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya* (j: PT. Bumi Aksara, 2013).

Berdasarkan tempat penelitian maka penelitian ini merupakan penelitian lapangan karena dilakukan di kampus, yaitu meneliti tentang sebuah sistem pembelajaran dan hasil dari sistem ini. Mardalis menjelaskan bahwa penelitian lapangan adalah penelitian yang digolongkan berdasarkan tempat dan dilakukan dalam kehidupan sebenarnya.<sup>45</sup> Sedangkan menurut metode, penelitian ini disebut penelitian komparatif yaitu penelitian yang berusaha menemukan perbedaan dan persamaan tentang benda, tentang orang, kelompok, prosedur kerja, ide dan kritik terhadap orang.<sup>46</sup>

M Subana dan Sudrajat mengatakan syarat yang harus dilakukan dalam penelitian komparatif, bahwa :

“Sebelum dilakukan pengujian test sebaiknya diyakini dulu bahwa perlakuan (kondisi) antara dua kelompok adalah benar-benar berbeda. Sedangkan hal-hal lain yang memperlancar penelitian, diluar perlakuan dan kondisi yang diperbandingkan diyakini sama. Misalnya kelengkapan penelitian, bahan pelajaran, atau waktu pelaksanaan penelitian untuk kedua kelompok itu haruslah sama/sejenis”.<sup>47</sup>

Sesuai dengan syarat yang disebutkan diatas maka penelitian ini dilakukan karena melihat adanya perbedaan kondisi yaitu sistem pembelajaran yang berbeda dari kedua alumni yang akan digambarkan dan dibahas lebih lanjut nantinya. Selain itu penelitian ini dilakukan berdasarkan persamaan cara pengumpulan data dari kedua alumni, waktu penelitian, dan objek yang akan dijadikan penelitian yaitu perbedaan hasil belajar Ilmu Nahwu antara kedua alumni.

---

<sup>45</sup>*Ibid.*

<sup>46</sup>Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, Cet ke 8, 1997).

<sup>47</sup>M Subana dan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001).

## B. Metode Kuantitatif

Pendekatan kuantitatif sebagai tahap pertama dalam pengolahan data dalam penelitian ini, digunakan dengan desain penelitian *ex-postfacto* yang bertujuan untuk mengukur perbandingan hasil belajar *ilmu nahwu al-asasi* mahasiswa alumni madrasah dan mahasiswa alumni non madrasah pada prodi PBA Fakultas Tarbiyah.

### 1. Lokasi dan waktu Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan pada tempat dan waktu sebagai berikut :

#### a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.

#### b. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan setelah mendapatkan surat izin untuk meneliti, serta penelitian ini akan dilakukan kurang lebih 2 bulan.

### 2. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>48</sup> Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa semester IV dan VI tahun akademik 2023/2024 sebanyak 80 mahasiswa.

#### b. Sampel

---

<sup>48</sup>Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Cet.II; Malang: UIN-Maliki Press, 2010).

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*.

Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, adapun pertimbangannya yaitu mahasiswa aktif pendidikan bahasa Arab yang telah mempelajari mata kuliah *ilmu nahwu al-asasiy*.

Berdasarkan populasi maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan bahasa Arab angkatan 2021 dan 2022 yang berjumlah 80 orang.

**Tabel 3.1** Jumlah Mahasiswa Yang Diteliti

No.	Mahasiswa PBA Fakultas Tarbiyah	Mahasiswa Alumni Madrasah Prodi PBA Fakultas Tarbiyah	Mahasiswa Alumni Non Madrasah Prodi PBA Fakultas Tarbiyah	Jumlah Mahasiswa Yang Diambil
1.	Semester IV	38	3	87
2.	Semester VI	42	4	

### 3. Definisi Operasional Variabel

Agar diperoleh gambaran yang jelas tentang judul penelitian ini serta untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul tersebut, maka akan diberi pengertian yang jelas yang terdapat didalam definisi operasional sebagai berikut :

Perbandingan hasil belajar Ilmu Nahwu yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perbandingan kemampuan penerimaan materi ajar Ilmu Nahwu yang dapat dilihat dari nilai tes yang berfokus kepada para peserta didik, dimana tentunya dalam nilai tes tersebut memuat ranah penelitian kognitif.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang akan digunakan dalam suatu penelitian untuk mendapatkan keterangan-keterangan yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dokumentasi.

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dengan metode ini akan menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.<sup>49</sup>

Dokumentasi yang dilakukan agar bisa menjadi bukti dan data akurat terkait dengan suatu penelitian. Serta sebagai sumber informasi dan referensi dalam pengambilan data suatu penelitian.

### 5. Teknik Analisis Data

---

<sup>49</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016).

Analisis data merupakan proses menyeleksi, menyederhanakan, mengabstraksikan, mengorganisasikan, dan memfokuskan data secara sistematis dan rasional sesuai dengan tujuan penelitian kemudian mendeskripsikan data hasil penelitian itu dengan menggunakan tabel untuk memudahkan dalam menginterpretasikan. Kemudian hasil interpretasi tersebut dibentuk dalam uraian kemudian dilakukan penyimpulan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan teknik analisis statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya.<sup>50</sup> Dengan kata lain, analisis deskriptif hanya berfungsi memberikan keterangan mengenai keadaan, gejala, atau persoalan dan penarikan kesimpulannya hanya ditujukan pada kumpulan data yang ada.

b. Analisis Inferensial

Analisis inferensial adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis data sampel, dan hasilnya akan digeneralisasikan (diinferensialkan) untuk populasi dimana sampel diambil.<sup>51</sup> Analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan dan untuk mengetahui apakah terdapat perbandingan hasil belajar ilmu nahwu mahasiswa alumni madrasah dengan alumni non madrasah pada prodi PBA fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.

1) Uji Persyaratan Analisis

a) Uji Normalitas

---

<sup>50</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017).

<sup>51</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*.

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data distribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik.<sup>52</sup> Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Cara yang biasa ditempuh untuk menguji kenormalan data adalah dengan menggunakan grafik normal P-P Plot dengan cara melihat penyebaran datanya. Jika pada grafik tersebut penyebaran datanya mengikuti pola garis lurus, maka datanya normal. Jika pada tabel Kolmogorov-smirnov nilai  $\text{sig} > 0,05$ , maka data berdistribusi normal.

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Taraf signifikansi yang digunakan adalah  $\alpha = 0,05$ . Uji homogenitas menggunakan SPSS dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila F hitung lebih besar dari F tabel maka memiliki varian yang homogen. Akan tetapi apabila F hitung lebih besar dari F tabel, maka varian tidak homogen.

2) Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan adalah Paired Samples Test, pengujian ini dimaksudkan dengan setiap dua sampel dikenai satu taraf perlakuan. Agar dapat dipahami langkah-langkah pengujian maka dilakukan ilustrasi pengujian dengan pertanyaan peneliti “apakah terdapat perbandingan hasil belajar mahasiswa alumni

---

<sup>52</sup>Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*.

madrrasah dan mahasiswa alumni non madrasah pada Prodi PBA Fakultas Tarbiyah?”. Uji Paired Samples Test ini didasarkan dengan nilai perbandingan dengan tingkat signifikansi 5% yaitu 0,05 dengan kriteria pengujian:

- 1) Jika nilai sig.  $\leq 0.05$ , atau jika t hitung  $\geq t$  tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga terdapat perbedaan hasil belajar mahasiswa alumni madrasah dan mahasiswa alumni non madrasah pada Prodi PBA Fakultas Tarbiyah.
- 2) Jika nilai sig.  $\geq 0.05$ , atau jika t hitung  $\leq t$  tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sehingga tidak terdapat perbedaan hasil belajar mahasiswa alumni madrasah dan mahasiswa alumni non madrasah pada Prodi PBA Fakultas Tarbiyah.

### C. Metode Kualitatif

Pendekatan kualitatif sebagai tahap kedua, digunakan untuk menggali informasi mengenai hasil analisis data kuantitatif terkait tidak adanya perbedaan pada perbandingan hasil belajar ilmu nahwu mahasiswa alumni madrasah dengan alumni non madrasah pada prodi PBA Fakultas Tarbiyah. Sehingga penelitian dilanjutkan dengan pendekatan kualitatif untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung hasil belajar belajar ilmu nahwu mahasiswa alumni madrasah dengan alumni non madrasah pada prodi PBA Fakultas Tarbiyah.

#### 1. Penentuan Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif ini tentu tidak jauh berbeda dengan penelitian kuantitatif, dimana membutuhkan data untuk dijadikan rujukan dalam penelitian yang akan diteliti. Adapun penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu:

##### a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari sumbernya tanpa melalui perantara. Dalam memperoleh data primer ini peneliti

mengumpulkannya secara langsung melalui wawancara yang dilakukan bersama mahasiswa pendidikan bahasa Arab alumni madrasah dan almuni non madrasah

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak langsung diberikan kepada peneliti, melainkan lewat orang lain atau diperoleh dari dokumen.<sup>53</sup>Sumber data sekunder ini diperoleh untuk memperkuat hasil temuan yang didapatkan di lapangan serta untuk melengkapi informasi yang telah didapatkan sebelumnya.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab. Wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara semi terstruktur yaitu wawancara yang pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur dengan tujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dan pihak yang diwawancarai dimintai pendapatnya. Adapun tujuan wawancara yaitu digunakan untuk menggali informasi mengenai hasil analisis data kuantitatif terkait perbandingan hasil belajarbelajarilmu nahwu mahasiswa alumni madrasah dengan alumni non madrasah pada prodi PBA Fakultas Tarbiyah.

b. Dokumentasi

Hasil penelitian dari wawancara akan lebih kredibel jika didukung dengan dokumentasi. Dalam hal ini peneliti menggunakan dokumentasi untuk mendokumentasikan kegiatan penelitian dan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab LIBAM untuk memperkuat data hasil wawancara yang dilakukan.

---

<sup>53</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*.

### **3. Uji Keabsahan Data**

Keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh peneliti dengan yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang disajikan dapat dipertanggung jawabkan. Adapun uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi metode.

Triangulasi merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan data dan menganalisis data. Terkait dengan pemeriksaan data, triangulasi berarti suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan memanfaatkan hal-hal (data) lain untuk pengecekan atau perbandingan data.

### **4. Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan selanjutnya akan dianalisis dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan. Sehingga lebih memudahkan pembaca dalam memahami hasil penelitian, menjelaskan kesesuaian antara teori dan temuan di lapangan serta menjelaskan argumen hasil temuan di lapangan. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **1. Reduksi Data**

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

#### **2. Penyajian Data**

Setelah data di reduksi maka langkah selanjutnya menyajikan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

### 3. Verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data ini yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare dengan menggunakan pendekatan mixed method dengan desain penelitian *sequential explanatory* yang menggabungkan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif secara berurutan. Adapun deskripsi hasil pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Perbandingan Hasil Belajar Ilmu Nahwu Mahasiswa Alumni Madrasah Dan Alumni Non Madrasah Pada Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare

##### a. Analisis Deskriptif

Berikut ini merupakan hasil uji paired sample t-test ini digunakan untuk mengetahui bagaimana perbandingan hasil belajar ilmu nahwu mahasiswa alumni madrasah dengan alumni non madrasah pada Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.

**Tabel 4.1 Paired Samples Test**

		Mean	n	Paired Differences		t	df	Sig. (2-tailed)
				Std. Deviation	Std. Error			
				Mean	Lower	Upper		
Pair 1	madrasah – kelas	.650	5.575	1.247	-1.959	3.259	.521	.999

Berdasarkan tabel tersebut maka diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Nilai Sig. (2 tailed) < 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar ilmu nahwu al-asasiy mahasiswa alumni madrasah dengan alumni non madrasah pada Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.
- b. Nilai Sig. (2 tailed) > 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar ilmu nahwu al-asasiy mahasiswa alumni madrasah dengan alumni non madrasah pada Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.

Diketahui bahwa hasil uji paired sample test diperoleh bahwa nilai Sig. 0,000. Dengan demikian nilai sig. 0,000 < 0,05, sehingga hasil pre-test dan post-test mengalami perubahan yang signifikan. Sehingga H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbandingan yang signifikan antara hasil belajar ilmu nahwu mahasiswa alumni madrasah dengan alumni non madrasah pada Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.

Berikut nilai hasil belajar *ilmu nahwu al-asasiy* mahasiswa pendidikan bahasa arab angkatan 2021 dan 2022 ditemukan bahwa mahasiswa alumni non madrasah sebanyak 7 orang dan mahasiswa alumni madrasah sebanyak 80 orang, dengan rincian nilai hasil belajar *ilmu nahwu al-asasiy* sebagai berikut:

- a. Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab alumni madrasah

Tabel 4.2 Nilai hasil belajar *ilmu nahwu al-asasiy* mahasiswa pendidikan bahasa arab alumni madrasah

No.	Nama	Nilai	No.	Nama	Nilai
1	AlfinafikraFrazilia	77.00	41	Nurhikmah	87.00

2	Rahmat	87.00	42	Nizar	85.00
3	Rahmatika	87.00	43	Andi Aqsa Dwijaya Akrah	82.28
4	SittiRahmani	87.00	44	Nuraini	83.15
5	Muh.Ridwan	86.00	45	Muh. Syafi'i	83.00
6	Riniandini	84.00	46	Ainun Nuradillah	85.50
7	Indar Dewi	80.00	47	Nurfahmi	83.35
8	Mutmainna	86.00	48	Muflihaturahma	83.50
9	Muliati	84.00	49	Muhammad Ilham Sf	82.75
10	Yusriani	84.00	50	Muhammad Rahmat Alimin	87.00
11	Muhammad Atanda Musa	85.00	51	Aqmal Mahmud Basri	85.00
12	Herman	87.00	52	Megawati	82.68
13	Miftahul Janna	85.00	53	Dilapadliana Rahman	80.03
14	MispahAbidin	80.18	54	Rijal. T	69.88
15	Reski	80.20	55	Muhammad Firman	66.25
16	NurulMujahidah	83.50	56	Nurul Afifi.S	80.38
17	AyuAmerida	80.05	57	Hastuti Indriani	82.98
18	AfiqahMumtazahSyarif	84.70	58	Fitrianingsih	85.70
19	Nurrahma Budi	82.88	59	Darmin Wutun	77.63
20	Siti Haya	83.00	60	Ashar	85.68
21	Amanda Mutiara	87.20	61	Rosita	81.78

	Azzahra				
22	MiftahulJannah	85.00	62	Saria	82.88
23	KhaerulAnam	83.75	63	Sulfadli	86.18
24	NuzululHaq	88.08	64	Nurul Arifah	80.15
25	NurFitri	82.50	65	Muh. Hafis	85.00
26	Reskia	77.50	66	Hafizah Nurlaeli	76.65
27	Ismail	77.70	67	Raodatul Ilmi	82.78
28	Ariyah Anugrah	81.65	68	Muhammad Arif Mursalim	82.78
29	Hidayatullah Ishaq	87.00	69	Fathullah	86.00
30	Abu Abdillah	68.25	70	Nawal Sa'adah Hm	89.30
31	Ahmad ArdhanLukman	85.88	71	Muh Maarif Majidi S	84.68
32	Raramutiah	89.00	72	Nurhalisa	79.93
33	Ansyarullah	83.40	73	NurFitriyanti	84.50
34	Muspirah	84.00	74	Muh.SyawalArisky	78.25
35	PutriAyuHandayani	76.25	75	Sabir	87.38
36	Kasma	84.28	76	Mutmainna	82.78
37	Nur Afifah	84.50	77	Muhammad Riswan Liling	83.25
38	FatimaAz Zahra	87.40	78	Nur Hidayah	86.60
39	Eka Safitri	81.50	79	Muh.Fathurrahman	82.13
40	Indar Putri Lestari	85.00	80	Hajar Aswad Bahar	82.13

*Sumber Data: Pegawai Administrasi Fakultas Tarbiyah*

b. Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab alumni non madrasah

Tabel 4.3 Nilai hasil belajar *ilmu nahwu al-asasiy* mahasiswa pendidikan bahasa arab alumni non madrasah

No.	Nama	Nilai
1	Nurmagfirah	84.00
2	Sulaiman	72.00
3	Nurul aisyah	84.28
4	Musdalifa muhtar	83.88
5	Auliyah nurul hidayah	80.38
6	Marwan	83.75
7	Sri rahmadani	86.20

*Sumber Data: Pegawai Administrasi Fakultas Tarbiyah*

**b. Analisis Inferensial**

**1) Pengujian Persyaratan Analisis Data**

**a. Uji Normalitas Data**

Sebelum analisis data dilakukan terkait adakah perbedaan hasil belajar ilmu nahwu mahasiswa alumni madrasah dengan alumni non madrasah pada prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka terlebih dahulu peneliti melakukan uji normalitas yang bertujuan untuk mengetahui sebaran data setiap variabel mengenai data tersebut apakah berdistribusi normal atau tidak. Kriteria yang digunakan adalah jika nilai signifikansi (sig.)  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi (sig.)  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal. Adapun uji normalitas yang digunakan adalah uji normalitas dengan menggunakan Shapiro-Wik, hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 4.4 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		87
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	41.7391304
	Std. Deviation	9.17176872
Most Extreme Differences	Absolute	.218
	Positive	.218
	Negative	-.173
Test Statistic		.218
Asymp. Sig. (2-tailed)		.006 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

1. Jika  $\text{sig.} \geq 0,05$  maka dapat dikatakan berdistribusi normal.
2. Jika  $\text{sig.} \leq 0,05$  maka dapat dikatakan data berdistribusi tidak normal.

Berdasarkan uji tabel normalitas pada data *pre-test* maka diperoleh nilai signifikansi yaitu 0,06 yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar 0,05, maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

#### **b. Uji Homogenitas**

Dalam penelitian ini, uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan Levene Test melalui SPSS 26. Berikut ini hasil uji homogenitas pre-test dan post-test mahasiswa alumni madrasah dengan alumni non madrasah pada prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.

Tabel 4.5 Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil belajar ilmu nahwu al asasyah	Based on Mean	1.247	2	8	.038
	Based on Median	.792	2	8	.186
	Based on Median and with adjusted df	.792	2	6.000	.195
	Based on trimmed mean	1.069	2	8	.088

Berikut kriteria uji homogenitas:

1. Jika  $\text{sig} \geq 0,05$  maka dapat dikatakan berdistribusi normal.
2. Jika  $\text{sig} \leq 0,05$  maka dapat dikatakan berdistribusi tidak normal.

Berdasarkan uji tabel homogenitas pada data *pre-test* dan *post-test* maka diperoleh nilai signifikansi yaitu 0,038. Dengan demikian, signifikansi 0,038 lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan nilai *pre-test* dan *post-test* homogen.

## 2) Uji Hipotesis

Berikut ini merupakan hasil uji paired sample t-test ini digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar ilmu nahwu al-asasy mahasiswa alumni madrasah dengan alumni non madrasah pada Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.

Tabel 4.6 Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	madrasah – kelas	.650	5.575	1.247	-1.959	3.259	.521	9	.000

Berdasarkan tabel tersebut maka diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Nilai Sig. (2 tailed) < 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar ilmu nahwu al-asasiy mahasiswa alumni madrasah dengan alumni non madrasah pada Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.
- b. Nilai Sig. (2 tailed) > 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar ilmu nahwu al-asasiy mahasiswa alumni madrasah dengan alumni non madrasah pada Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.

Diketahui bahwa hasil uji paired sample test diperoleh bahwa nilai Sig. 0,000. Dengan demikian nilai sig.  $0,000 < 0,05$ , sehingga hasil pre-test dan post-test mengalami perubahan yang signifikan. Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar ilmu nahwu al-asasiy mahasiswa alumni madrasah dengan alumni non madrasah pada Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.

## **2. Faktor Penghambat dan Pendukung Hasil Belajar Ilmu Nahwu Al-Asasiy Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab**

- a. Mahasiswa pendidikan bahasa Arab alumni madrasah

### **1. Faktor penghambat**

Diketahui berdasarkan hasil wawancara ada beberapa faktor yang menghambat mahasiswa dalam pembelajaran *ilmu nahwu al-asasiy* yaitu:

- a) Kurangnya Mufradat

Kurangnya mufradat menjadi hal yang sangat berpengaruh terhadap kemampuan ilmu nahwu al-mutaqaddim, ketika ingin lancar berbicara menggunakan

bahasa kedua khususnya bahasa Arab tentu kita harus memiliki pembendaharaan kosakata yang banyak untuk digunakan ketika berbicara. Akan tetapi dari hasil wawancara diketahui bahwa mahasiswa tidak memiliki banyak pembendaharaan kosakata sehingga menghambat terhadap kemampuan berbicaranya, sebagaimana pada hasil wawancara bersama mahasiswa pendidikan bahasa Arab yang mengatakan bahwa:

Saya sebagai mahasiswa kurang dalam penguasaan kosakata bahasa Arab, sehingga inilah yang membuat saya sulit untuk berbicara menggunakan bahasa Arab. Ketika berbicara saya kelamaan berpikir untuk mengungkapkan kata, dan kelamaan berpikir ini akibat kurangnya kosakata dan kurangnya keseriusan dalam menghafal kosakata.<sup>54</sup>

Selanjutnya pernyataan tersebut diperkuat oleh mahasiswi yang mengatakan bahwa:

Saya kurang dalam kosakata karena jarang menghafal dan menyeter hafalan mufradat sehingga berdampak susah untuk berbicara menggunakan bahasa Arab.<sup>55</sup>

Mahasiswa yang memiliki pembendaharaan kosakata yang minim tentu sangat menghambat terhadap kemampuan berbicara ilmu nahwu al-mutaqaddim, diketahui ada beberapa hal yang menyebabkan minimnya pembendaharaan kosakata mahasiswa seperti malas menghafal kosakata, jarang menyeter hafalan mufradat, tidak mengulang-ulang mufradat yang telah dihafalnya. Sehingga dengan mufradat yang minim berdampak pada lamanya mahasiswa berpikir ketika berbicara, sulitnya mengungkapkan kata, ragu-ragu dan kurang jelasnya kata yang diungkapkan.

---

<sup>54</sup>Rahmat, mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab, wawancara di fakultas tarbiyah, 21 juni 2024

<sup>55</sup>Sitti Rahmani, mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab, wawancara di fakultas tarbiyah, 21 juni

b) Kurangnya pemahaman nahwu dan saraf

Mufradat dan pemahaman nahwu saraf merupakan dua hal yang tidak terpisahkan dalam keterampilan berbicara, mufradat digunakan untuk mengungkapkan kata serta pemahaman nahwu dan saraf digunakan untuk memperbaiki tata bahasa yang diungkapkan ketika berbicara. Sehingga selain dari kurangnya mufradat, kurangnya pemahaman tentang nahwu dan saraf juga sangat berdampak terhadap kemampuan berbicara. Diketahui dari hasil wawancara, mahasiswa memiliki pemahaman yang kurang dalam nahwu dan saraf. Sebagaimana hasil wawancara bersama mahasiswi yang mengatakan bahwa:

“Pemahaman saya tentang qawaid yang kurang karena biasanya saya tau mufradatnya, tapi tidak tau menyusunnya untuk membentuk kalimat dengan kaedah yang benar”<sup>56</sup>

Pernyataan yang sama juga disampaikan mahasiswa dengan mengatakan bahwa:

“kesulitan saya ketika berbicara itu karena kurangnya dasar dalam nahwu saraf, karena saya bukan alumni pondok pesantren, dan memulai belajar nahwu dan saraf ketika masuk di bangku kuliah. Sehingga masih kurang pemahaman nahwu dan saraf”<sup>57</sup>

Diketahui bahwa pemahaman nahwu dan saraf menjadi penghambat terbesar kedua bagi mahasiswa dalam pembelajaran ilmu nahwu al-mutaqaddim. Latar belakang sekolah juga sangat berpengaruh terhadap tinggi rendahnya tingkat pemahaman nahwu dan saraf mahasiswa, serta kemampuan belajar mahasiswa yang berbeda beda. Sehingga untuk mengatasi kurangnya pemahaman nahwu dan saraf ini

---

<sup>56</sup>rini andini, mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab, wawancara di fakultas tarbiyah, 21 juni 2024

<sup>57</sup>Muhammad Firman, mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab, wawancara di fakultas tarbiyah, 21 juni 2024

dibutuhkan tambahan pembelajaran diluar akademik dan kesungguhan mahasiswa dalam belajar.

c) Kurangnya rasa percaya diri

Kepercayaan diri menjadi hal yang sangat penting dalam pembelajaran, dengan rasa percaya diri yang baik mahasiswa akan memiliki kekuatan untuk mengembangkan kemampuan dirinya. Sebaliknya tanpa rasa percaya diri mahasiswa akan cenderung menutup diri dan berani untuk mengembangkan hal-hal positif yang ada pada dirinya. Begitupun dalam pembelajaran ilmu nahwu al-mutaqaddim, mahasiswa dengan kepercayaan diri yang tinggi cenderung akan lebih berkembang karena berani dan banyak belajar dari kesalahan. Berdasarkan Hasil wawancara diketahui bahwa, mahasiswa pendidikan bahasa Arab memiliki rasa kepercayaan diri yang rendah pada pembelajaran ilmu nahwu al-mutaqaddim, sebagaimana wawancara yang dilakukan bersama Reski yang mengatakan bahwa:

“kesulitan yang saya hadapi itu tidak percaya diri, mungkin karena saya tidak mengikuti organisasi sebagai tempat untuk melatih diri. Sehingga terkadang tau apa yang akan diucapkan tapi merasa malu untuk berbicara”<sup>58</sup>

Pernyataan yang sama juga disampaikan Rahmat sebagai mahasiswa yang juga mengalami tingkat kepercayaan diri yang rendah dengan mengatakan bahwa:

“kurangnya rasa percaya diri sehingga sulit bagi saya untuk berbicara menggunakan bahasa Arab, tentunya hal ini timbul dari diri sendiri dan bagaimana cara kita untuk mengurangi rasa malu ketika berbicara”<sup>59</sup>

---

<sup>58</sup>Reski ,mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab, wawancara di fakultas tarbiyah, 21 juni 2024

<sup>59</sup>Rahmat, 21 juni 2024

Rasa percaya diri juga menjadi penghambat mahasiswa dalam pembelajaran ilmu nahwu al-mutaqaddim dengan penyebab utama yaitu rasa malu untuk berbicara menggunakan bahasa Arab. Diketahui bahwa tingginya tingkat rasa malu tersebut terjadi karena mahasiswa merasa takut salah ketika berbicara, mahasiswa merasa takut salah karena kurangnya pembendaharaan mufradat serta pemahaman nahwu dan saraf serta kurangnya pembiasaan diri dalam berbicara menggunakan bahasa Arab.

d) Kurangnya pembiasaan diri

Dalam mempelajari bahasa kedua tentu dibutuhkan pembiasaan diri sebagai bentuk latihan. Berdasarkan hasil wawancara, terkait hal yang menjadi penghambat mahasiswa dalam kemampuan berbicara salah satunya yaitu kurangnya pembiasaan diri dalam berbicara menggunakan bahasa Arab. Sebagaimana wawancara bersama Herman yang mengatakan bahwa:

“kurangnya pembiasaan diri, seperti ketika bertemu teman seharusnya dibiasakan untuk berbicara menggunakan bahasa Arab akan tetapi kami tidak membiasakan hal tersebut”<sup>60</sup>

Pernyataan tersebut didukung dengan hasil wawancara bersama Rahmat yang mengatakan bahwa:

“kurangnya pembiasaan diri sehingga tidak berani berbicara menggunakan bahasa Arab dan merasa takut salah”<sup>61</sup>

Terkait kurangnya pembiasaan diri, mahasiswa sadar bahwa salah satu penghambat dalam mempelajari ilmu nahwu al-mutaqaddim yaitu kurangnya kesadaran untuk membiasakan diri baik secara individu maupun latihan bersama

---

<sup>60</sup>Herman, mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab, wawancara di fakultas tarbiyah, 21 juni 2024

<sup>61</sup>Rahmat, 21 juni 2024

teman-teman secara otodidak. Terlebih pembiasaan diri ini dapat dibentuk melalui lingkungan sekitar akan tetapi lingkungan sekitarpun kurang mendukung untuk dilakukannya pembiasaan dalam bercakap menggunakan bahasa Arab.

e) Lingkungan sekitar yang kurang mendukung

Lingkungan sekitar menjadi salah satu faktor yang sangat mempengaruhi perolehan bahasa kedua khususnya bahasa Arab. Jika mahasiswa memiliki atau mampu membentuk lingkungan yang berorientasi terhadap peningkatan kemampuan bahasa Arab maka tentu mahasiswa akan mencapai keterampilan berbahasa yang maksimal. Namun yang terjadi sebaliknya, lingkungan sekitar mahasiswa tidak mendukung terhadap kemampuan berbicara tersebut. Sebagaimana pada hasil wawancara yang dikatakan Indar Dewi bahwa:

“lingkungan sekitarku yang tidak mendukung untuk menjadi tempatku mempraktikkan berbicara atau bercakap menggunakan bahasa Arab. Lebih sering menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa daerah, jadi kami tidak tahu harus mempraktikkan bahasa Arabdimana”<sup>62</sup>

Terkait kurang mendukungnya lingkungan sekitar, pernyataan yang sama juga dikatakan Herman bahwa:

“tidak ada lingkungan belajar yang bisa digunakan untuk mempraktikkan bahasa Arab sehingga tidak terbiasa untuk berbicara menggunakan bahasa Arab”<sup>63</sup>

Diketahui bahwasanya lingkungan belajar formal seperti di akademik dengan waktu belajar yang singkat hanya memberikan sedikit pengaruh terhadap pemerolehan bahasa kedua. Berbeda dengan lingkungan informal yang lebih

---

<sup>62</sup>Indar dewi, mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab, wawancara di fakultas tarbiyah, 21 juni 2024

<sup>63</sup>Herman, 21 juni 2024

memberikan banyak pengaruh karena mahasiswa merasa bebas mengekspresikan dirinya untuk berbicara. Akan tetapi mahasiswa tidak memiliki dan tidak mampu membentuk lingkungan tersebut sehingga faktor lingkungan ini terus menerus menjadi masalah di kalangan mahasiswa pendidikan bahasa Arab.

## 2. Faktor pendukung

Berdasarkan hasil wawancara, terdapat beberapa hal yang dilakukan mahasiswa untuk mendukung peningkatan ilmu nahwu al-mutaqaddim, adapun faktor pendukung tersebut adalah:

### a) Kursus

Lembaga kursus bahasa khususnya bahasa Arab digunakan mahasiswa sebagai sarana untuk membantu mengimbangi kebutuhan pengetahuan mahasiswa di akademik. Mahasiswa tidak mendapatkan pemahaman yang sempurna tentang bahasa Arab yang dipelajarinya dengan waktu belajar yang terbatas di akademik, sehingga membutuhkan sarana belajar lain untuk mendukung hal tersebut. Sebagaimana hasil wawancara bersama Ayu Amerida yang mengatakan bahwa:

“saya mengikuti kursus di salah satu senior kami di PBA, karena saya tau bagaimana kualitas diriku dalam bahasa Arab jadi saya berusaha mencari ilmu itu dengan cara ikut kursus”<sup>64</sup>

Pernyataan yang sama juga diungkapkan Reski pada saat wawancara dengan mengatakan:

“saya mengatasi kesulitan saya dalam belajar yaitu dengan cara ikut kursus di Ammasangeng selama satu tahun untuk menunjang kemampuan berbahasa Arab saya”<sup>65</sup>

---

<sup>64</sup>Ayu Amerida, mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab, wawancara di fakultas tarbiyah, 21 juni 2024

<sup>65</sup>Reski, 21 juni 2024

Diketahui bahwa dengan mengikuti lembaga kursus sangat membantu dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam bahasa Arab. Tingkat kebutuhan belajar bahasa Arab mahasiswa meninggi seiring dengan meningkatnya semester mahasiswa sehingga membutuhkan sarana belajar yang dapat mendukung peningkatan pemahaman bahasa Arab yang dalam hal ini adalah lembaga kursus yang dinilai sangat membantu mahasiswa dalam memperoleh pemahaman tentang bahasa kedua.

#### b) Belajar kelompok

Selain mengikuti kursus, melakukan pembelajaran secara berkelompok juga menjadi salah satu hal yang dilakukan mahasiswa untuk meningkatkan pemahamannya mengenai bahasa Arab. kemampuan kebahasaannya. Belajar kelompok ini dilakukan dengan metode tutor sebaya dimana salah satu mahasiswa yang dianggap mahir dalam bahasa Arab menjadi tutor atau pengajar untuk mahasiswa yang lain. Sebagaimana hasil wawancara bersama Ismail yang mengatakan bahwa:

“saya dan beberapa teman PBA yang lain mengikuti belajar kelompok dan sistem belajarnya biasa melalui grup WhatsApp ataupunbertemu langsung”<sup>66</sup>

Hal yang sama juga dilakukan Eka Safitri untuk meningkatkan pemahaman bahasa Arabnya, dengan mengatakan bahwa:

“saya tidak mengikuti kursus, tapi biasanya saya dan teman-teman mengikuti pembelajaran bersama senior PBA yaitu kak Firman untuk belajar nahwu dan saraf”<sup>67</sup>

Belajar kelompok dengan tutor sebaya menjadi salah satu alternatif mahasiswa untuk memperoleh tambahan pembelajaran diluar dari pembelajaran di

---

<sup>66</sup>Ismail, mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab, wawancara di fakultas tarbiyah, 21 juni 2024

<sup>67</sup>Eka Safitri, mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab, wawancara di fakultas tarbiyah, 21 juni 2024

akademik. Pembelajaran dengan metode tutor sebaya tentu memberikan banyak pengaruh positif bagi mahasiswa, seperti ketika datang dan bertemu untuk belajar mahasiswa bisa saling memotivasi, dan dengan penjelasan materi yang lebih mudah dipahami sehingga mahasiswa merasa lebih bebas dan berani untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahaminya. Dengan pembelajaran kelompok ini mahasiswa juga membentuk lingkungan belajar yang juga dapat digunakan untuk mempraktikkan berbicara menggunakan bahasa Arab.

### c) Menghafal mufradat

Mufradat menjadi faktor penghambat utama mahasiswa dalam berbicara menggunakan bahasa Arab. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa hal-hal yang dilakukan mahasiswa untuk mengatasi kurangnya pembendaharaan kosakata tersebut adalah dengan cara berusaha menghafal mufradat dengan konsisten, sebagaimana hasil wawancara bersama Muhammad Atanda Musa yang mengatakan bahwa:

“yang saya lakukan itu adalah menghafal mufradat dan ungkapan minimal 5 dalam satu hari kemudiandiulang-ulang dan di praktikkan di rumah”<sup>68</sup>

Selain menghafal kosakata dengan cara mandiri ada juga yang menghafal kosakata menggunakan bantuan teman atau tutor sebaya, sebagaimana hasil wawancara bersama Herman yang mengatakan bahwa:

“saya menghafal mufradat dengan cara tutor sebaya, dimana saya menyiapkan papan tulis di kamar kemudian ditulisi beberapa kosakata untuk dihafal. Selanjutnya saya menyetorkan hafalan kosakata tersebut kepada teman saya”<sup>69</sup>

---

<sup>68</sup>Muhammad Atanda Musa, mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab, wawancara di fakultas tarbiyah, 21 juni 2024

<sup>69</sup>Herman, 21 juni 2024

Kesadaran mahasiswa dalam menghafal mufradat akan sangat membantu dan mendukung terhadap peningkatan kemampuan berbicara. Hal ini tentu harus dimulai dari diri sendiri untuk berusaha mengatasi kekurangan tersebut, seperti menghafal mufradat secara otodidak atau menggunakan bantuan teman yang dilakukan secara konsisten untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

#### d) Latihan berbicara

Latihan berbicara yang dilakukan mahasiswa merupakan suatu bentuk kesadaran untuk meningkatkan kemampuan bicaranya. Karena latihan berbicara ini merupakan upaya yang dimulai dari diri sendiri untuk menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa kedua yang digunakan ketika berbicara. Berdasarkan hal ini, diketahui mahasiswa pendidikan bahasa Arab juga secara perlahan melatih dirinya untuk berbicara sebagaimana yang hasil wawancara yang disampaikan Reski bahwa:

“biasanya saya mencoba sedikit demi sedikit berbicara menggunakan kalimat-kalimat sederhana yang biasa digunakan sehari-hari, dan juga ketika bertemu temandi jalan atau ketika kumpul bersama mahasiswa PBA”<sup>70</sup>

Terkait bagaimana mahasiswa melatih dirinya berbicara, dalam hal ini Muh. Herman menjelaskan bahwa:

“banyak hal yang biasa saya lakukan untuk melatih diri dalam berbicara, seperti melatih diri berbicara di depan cermin dan juga saya mencoba mempraktikkan bahasa Arab saya di Asrama”<sup>71</sup>

Berdasarkan hasil wawancara mengenai faktor yang menjadi penghambat mahasiswa dalam berbicara salah satunya adalah kurangnya pembiasaan diri. Kurangnya pembiasaan diri ini berasal dari kurangnya kesadaran mahasiswa untuk

---

<sup>70</sup>Reski, 21 Juni 2024

<sup>71</sup>Herman, 21 Juni 2024

mulai melatih dan membiasakan dirinya berbahasa Arab. ini hanyalah tentang kesadaran mahasiswa, ketika ingin meningkatkan kemampuannya maka harus lebih sering melatih dirinya dalam berbicara.

e) Belajar melalui handphone

Handphone menjadi satu-satunya benda yang tidak pernah jauh dari pemiliknya. Sehingga alangkah baiknya ketika benda tersebut memberikan manfaat kepada kita sebagai pengguna, seperti beberapa kebiasaan belajar menggunakan handphone yang dilakukan mahasiswa pendidikan bahasa Arab diantaranya mengikuti grup kursus online seperti cara belajar yang dilakukan oleh Rini Andini, pada wawancaranya yang mengatakan bahwa:

“saya mengikuti grup kursus online, dimana pada grup tersebut kami mendapatkan pembelajaran dasar-dasar bahasa Arab. Dan terkadang kami diberikan beberapa tugas sebagai bentuk latihan dari materi yang telah dipelajari”<sup>72</sup>

Selain dari grup kursus online tersebut, kebiasaan belajar lain yang dilakukan mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan berbicara yaitu menonton youtube untuk melihat video pembelajaran bahasa Arab ataupun video kartun yang berbahasa Arab. Sebagaimana hasil wawancara yang disampaikan Reski bahwa:

“cara atau kebiasaan belajar saya yaitu menonton Youtube seperti film kartun yang berbahasa Arab untuk mendengar uslub-uslub atau ungkapan-ungkapan yang digunakan ketika berbicara”<sup>73</sup>

Hal yang sama juga dilakukan Muh. Firman berdasarkan hasil wawancarayang mengatakan bahwa:

---

<sup>72</sup>Rini Andini, 21 Juni 2024

<sup>73</sup>Reski, 21 Juni 2024

“kebiasaan belajar saya yaitu belajar dari Youtube seperti menonton video pembelajaran bahasa Arab atau mendengar video-video yang berbahasa Arab seperti video percakapan bahasa Arab”<sup>74</sup>

Kebiasaan menonton dan mendengar video pembelajaran bahasa Arab atau video yang berbahasa Arab menjadi stimulus bagi mahasiswa karena mendapatkan ungkapan-ungkapan yang didengar melalui video kemudian dapat di praktekkan ketika berbicara.

Perkembangan teknologi yang semakin pesat menjadikan segala hal dapat diakses dengan mudah melalui handphone, seperti tersedianya aplikasi belajar bahasa Arab. Dimana pada aplikasi tersebut banyak hal mengenai pembelajaran bahasa Arab yang bisa kita dapatkan, seperti salah satu contohnya yaitu tersedianya pembahasan lengkap mengenai kitab Al-Jurumiyah pada aplikasi tersebut. Dan tak jarang dari kalangan pembelajar bahasa Arab banyak menggunakan aplikasi tersebut, sebagaimana dari hasil wawancara bersama Indar Dewi yang mengatakan bahwa:

“saya memanfaatkan aplikasi belajar nahwu dan saraf, seperti digunakan untuk melihat kaedah dan juga ketika mengerjakan tugas, atau ketika lupa pada satu materi langsung membuka aplikasi belajar bahasa Arab tersebut”<sup>75</sup>

Aplikasi belajar bahasa Arab tersebut dinilai efektif dalam membantu mahasiswa, karena dikemas dalam bentuk aplikasi sehingga memudahkan bagi para pengguna untuk mengaksesnya.

b. Mahasiswa pendidikan bahasa Arab alumni non madrasah

1. Faktor pendukung

---

<sup>74</sup>Muh. Firman, 21 juni 2024

<sup>75</sup>Indar Dewi, 21 Juni 2024

Berdasarkan hasil wawancara, terdapat beberapa hal yang dilakukan mahasiswa untuk mendukung peningkatan ilmu nahwu al-mutaqaddim, adapun faktor pendukung tersebut adalah:

a) Penghafalan mufradat

Penghafalan mufradat ini dilaksanakan melalui program kelas kecil yang dilaksanakan setiap pekan, dimana mahasiswa difasilitasi buku saku mufradat untuk dihafalkan pada pertemuan pembelajaran. Berdasarkan pelaksanaan program pembelajaran ini, dari hasil wawancara mahasiswa mengatakan bahwa:

“adanya program ini kosakata bahasa Arab yang saya dapatkan di sekolah bertambah dan banyak juga yang belum saya dapatkanebelumnya”<sup>76</sup>

Dia juga mengatakan:

“disekolah kita hanya mendapatkan sedikit mufradat akan tetapi semenjak adanya program ini kami diberikan buku mufradat untuk dihafal dan diterapkan”<sup>77</sup>

Dari hasil wawancara diketahui bahwa pembendaharaan mufradat mahasiswa bertambah setelah mengikuti pembelajaran bahasa Arab kelas kecil, sehingga perlahan dapat digunakan dalam berbicara menggunakan bahasa Arab.

b) Pembelajaran *Qawā'id*

Pembelajaran qawa'id dilakukan satu kali dalam satu bulan dengan program kelas besar yang diikuti oleh siswa. Pemberian materi dimulai dari dasar dan terus meningkat sesuai dengan silabus pembelajaran yang telah disusun oleh pihak sekolah.

---

<sup>76</sup>Nurul Aisyah, mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab, wawancara di fakultas tarbiyah, 21 juni 2024

<sup>77</sup>Nurul Aisyah, 21 Juni 2024

Terkait pelaksanaan pembelajaran, berdasarkan hasil wawancara bersama mahasiswa PBA yang mengikuti pembelajaran bahasa Arab khususnya qawa'iddi sekolahnya mengatakan bahwa:

“ada peningkatan karena awal belajar kita diajarkan untuk mengetahui dasar-dasar bahasa Arab dengan materi yang terus meningkat dan berjenjang”<sup>78</sup>

Pernyataan ini diperkuat dengan hasil wawancara mahasiswa yang mengatakan bahwa:

“ada penambahan pengetahuan, meskipun materi tersebut pernah kami dapatkan sebelumnya tapi ketika dipelajari kembali kami mengulang atau meresh materi sehingga materi pembelajaran tidak kami lupakan”<sup>79</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa pembelajaran qawaid di sekolahnya membantu mahasiswa dalam meningkatkan pemahaman tata bahasa Arab. Selain itu, juga dijadikan sebagai wadah untuk meresh ingatannya kembali mengenai pembelajaran tata bahasa yang pernah didapatkannya. Kegiatan pembelajaran ini memang diharapkan dapat berkontribusi secara positif untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai kaidah bahasa Arab agar mampu menyusun pola kalimat yang tepat, sehingga dapat dipraktikkan ketika berbicara menggunakan bahasa Arab ketika berada di lingkungan sekitar.

#### c) Lingkungan bahasa

Hakikat bahasa adalah dipraktikkan, sehingga lingkungan yang tidak mendukung sering menjadi masalah untuk pembelajaran bahasa, karena tanpa adanya

---

<sup>78</sup>Musdalifa Muhtar, mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab, wawancara di fakultas tarbiyah, 21 juni 2024

<sup>79</sup>Sri Rahmadani, mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab, wawancara di fakultas tarbiyah, 21 juni 2024

lingkungan sulit bagi para pembelajar bahasa untuk mencapai kemampuan berbicara. Program belajar yang dibentuk dan dilaksanakan untuk mempraktikkan bahasa yang telah dipelajari mahasiswa. Berdasarkan pelaksanaan program bahasa ini, mahasiswa mengatakan bahwa:

“adanya program ini saya bisa mempraktikkan ilmu yang saya dapatkan, terlebih kita tidak merasa malu karena semua orang yang ada disanajuga orang-orang yang ingin belajar”<sup>80</sup>

Hasil wawancara bersama Musdalifa Muhtar menguatkan pernyataan tersebut dengan mengatakan bahwa:

“saya berusaha berbicara pada lingkungan bahasa karena saya adalah lulusan SMA yang notabeneanya tidak belajar bahasa Arab, sehingga di lingkungan bahasa sedikit demi sedikit saya mulai belajar untuk mengucapkan kalimat berbahasa Arab”<sup>81</sup>

Sesuai dengan tujuannya, lingkungan bahasa menjadi tempat yang tepat bagi mahasiswa untuk membiasakan diri berbicara menggunakan bahasa Arab. Penghafalan mufradat, pembelajaran qawaid dan lingkungan bahasa menjadi suatu kesatuan rangkaian pembelajaran yang mendukung tercapainya peningkatan *ilmu nahwu al-mutaqaddim*.

## 2. Faktor penghambat

Pelaksanaan program pembelajaran bahasa Arab di sekolah non madrasah tidak selalu berjalan dengan lancar. Diketahui, ada beberapa faktor yang menjadi penghambat pembelajaran bahasa Arab dan tidak terlaksana secara maksimal yaitu sebagai berikut:

---

<sup>80</sup>Sri Rahmadani, 21 Juni 2024

<sup>81</sup>Musdalifa muhtar, 21 Juni 2024

a) Minat dan motivasi

Berdasarkan hasil wawancara penulis menemukan bahwa minat belajar bahasa Arab mahasiswa alumni non madrasah sangatlah rendah sebagaimana hasil wawancara yang dikemukakan oleh mahasiswa alumni non madrasah menyatakan bahwa:

“kalau memang anggota bersungguh-sungguh yah pasti akan dapat hasilnya karena pengurus sudah merancang program belajar yang baik. Tapi kita lihat fakta sekarang bahwa minat teman-teman untuk belajar itu down. Terlebih pada pembelajaran kelas kecil yang jarang telaksana karena anggota tidak datang untuk belajar, tapitetap diusahakan untuk diganti pada hari lain”<sup>82</sup>

Selanjutnya pernyataan ini didukung oleh hasil wawancara mahasiswa lainyang mengatakan bahwa:

“pada saat awal pembelajaran masih sering mengikuti pembelajaran tapi lama kelamaan sudah jarang karena banyak kegiatan dan kesibukan lainnyadiluar akademik”<sup>83</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa minat belajar mahasiswa mengalami penurunan mulai dari sulitnya anggota meluangkan waktu untuk menghadiri kelas pembelajaran hingga tidak datang ke tempat pembelajaran dalam waktu yang lama, sehingga pembelajaran terhambat. Hal ini telah menjadi masalah selama beberapa tahun terakhir dimana anggota tidak menghadiri kelas pembelajaran namun hadir ketika ada kegiatan ekstrakurikuler.

---

<sup>82</sup>Nur Magfirah, mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab, wawancara di fakultas tarbiyah, 21 juni 2024

<sup>83</sup>Auliyah Nurul Hidayah, mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab, wawancara di fakultas tarbiyah, 21 juni 2024

b) Pendidik/tutor

Berdasarkan hasil wawancara pendidik juga menjadi masalah terhadap pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab , khusus untuk bahasara Arab masalah yang dihadapi dijelaskan Marwan sebagai berikut:

“kakak kelas yang mengajar adek kelasnya sehingga kesulitan seperti kurang mahirnya tutor dalam bahasa Arab sering terjadi sehingga kelas kadang tidak berjalan. Akan tetapi untuk mengurangi kasus sperti ini tutor yang memang tidak terlalu mahir dalam bahasa Arab akan diberikan pemahaman tentang materi terlebih dahulu sebelum memulai kelas”<sup>84</sup>

Hasil wawancara menjelaskan bahwa, pihak sekolah non madrasah menggunakan kader untuk menjadi *tutor*. Akan tetapi karena beberapa tahun terakhir kurangnya minat mahasiswa untuk belajar khususnya bahasa Arab sehingga *tutor* yang dihasilkan pun kurang kompetensi untuk mengajarkan bahasa Arab.

c) Waktu belajar

Permasalahan selanjutnya adalah waktu belajar di sekolah dimana berdasarkan hasil wawancara penulis menemukan bahwa mahasiswa malas untuk mengikuti pembelajaran karena waktu belajar yang kadang tidak menentu sebagaimana dalam wawancara:

“awal menjadi anggota baru sering mengikuti pembelajaran tapi lama kelamaan sudah jarang karena waktu belajarnya yang kadang tidak menetu”

Kesesuaian waktu belajar sangat mempengaruhi minat belajar dan penerimaan mahasiswa terhadap materi. Diketahui bahwa waktu pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab menjadi masalah bagi beberapa mahasiswa yang

---

<sup>84</sup>Marwan, mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab, wawancara di fakultas tarbiyah, 21 juni 2024

mengikuti pembelajaran. Kurangnya ketetapan waktu belajar sehingga sebagian dari mahasiswa memilih untuk tidak mengikuti pembelajaran.

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka pembahasan hasil penelitian ini dibagi menjadi tiga yaitu: 1) Apa perbedaan hasil belajar ilmu nahwu antara mahasiswa alumni madrasah dengan alumni non madrasah pada Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare? 2) Apa faktor penghambat dan pendukung hasil belajar ilmu nahwu mahasiswa alumni madrasah dengan alumni non madrasah pada Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare?

Temuan hasil dari rumusan masalah tersebut akan dikemukakan pada pembahasan berikut:

### 1. Perbandingan Hasil Belajar ilmu nahwu mahasiswa alumni madrasah dengan alumni non madrasah pada Prodi PBA Fakultas Tarbiyah

Berdasarkan hasil analisis data perbandingan hasil belajar *ilmu nahwu al-asasiy* mahasiswa pendidikan bahasa Arab alumni madrasah dan mahasiswa pendidikan bahasa Arab alumni non madrasah dengan menggunakan Uji Paired Samples Test, diketahui bahwa nilai Sig. (2 tailed) < 0,05, dengan hasil perhitungan yang dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.7 Paired Samples Test

	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		T	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Pair 1 madrasah – kelas	.650	5.575	1.247	-1.959	3.259	.521	9	.000

Berdasarkan tabel tersebut maka diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Nilai Sig. (2 tailed) < 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antarahasil belajar ilmu nahwu al-asasiy mahasiswa alumni madrasah dengan alumni non madrasah pada Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.
- b. Nilai Sig. (2 tailed) > 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antarahasil belajar ilmu nahwu al-asasiy mahasiswa alumni madrasah dengan alumni non madrasah pada Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.

Diketahui bahwa hasil uji paired sample test diperoleh bahwa nilai Sig. 0,000. Dengan demikian nilai sig. 0,000 < 0,05, sehingga hasil pre-test dan post-test mengalami perubahan yang signifikan. Sehingga H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antarahasil belajar ilmu nahwu al-asasiy mahasiswa alumni madrasah dengan alumni non madrasah pada Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.

## **2. Faktor Penghambat dan Pendukung Hasil Belajar Ilmu Nahwu Al-Mutaqaddim Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab**

- a. Mahasiswa pendidikan bahasa Arab alumni madrasah

Faktor yang menghambat maksimalnya hasil belajar *ilmu nahwu al-asasiy* mahasiswa pendidikan bahasa Arab alumni madrasah dan alumni non madrasah yaitu:

- 1) Kurangnya mufradat

Mufradat merupakan unsur penting dalam pembelajaran bahasa Arab, pemilihan kosakata yang tepat terhadap pesan yang disampaikan melalui bahasa

banyak ditentukan oleh pemahaman yang tepat terhadap kosakata yang digunakan didalamnya. Sehingga kurangnya mufradat menjadi faktor yang sangat menghambat mahasiswa terhadap pembelajaran bahasa Arab khususnya *ilmu nahwu al-asasiy*.

Diketahui terdapat beberapa hal yang menjadi penyebab kurangnya mufradat mahasiswa diantaranya malas menghafal mufradat, jarang menyeter hafalan *mufradat* dan tidak mengulang-ulang mufradat yang telah dihafalnya sehingga berdampak pada sulitnya mengungkapkan kata ketika berbicara menggunakan bahasa Arab.

#### 2) Kurangnya pemahaman *nahwu* dan *saraf*

*Nahwu* dan *saraf* merupakan dua hal yang harus dikuasai oleh orang yang belajar bahasa Arab, *nahwu* dan *saraf* digunakan untuk memperbaiki tata bahasa yang diungkapkan ketika berbicara. Sehingga selain dari kurangnya *mufradat*, kurangnya pemahaman nahwu dan saraf juga sangat berpengaruh terhadap kemampuan berbicara.

#### 3) Kurangnya rasa percaya diri

Kurangnya rasa percaya diri juga menjadi penghambat mahasiswa dalam pembelajaran ilmu nahwu al-asasiy dengan penyebab utama yaitu rasa malu untuk berbicara menggunakan bahasa Arab. Diketahui bahwa tingginya tingkat rasa malu tersebut terjadi karena mahasiswa merasa takut salah ketika berbicara, mahasiswa merasa takut salah karena kurangnya pembendaharaan *mufradat* serta pemahaman *nahwu* dan *saraf* serta kurangnya pembiasaan diri dalam berbicara menggunakan bahasa Arab.

#### 4) Kurangnya pembiasaan diri

Pembiasaan diri adalah perilaku individual yang dilakukan secara otomatis, yang ditandai oleh spontanitas, berulang-ulang, dan disertai dorongan atau minat.

Terbentuknya pembiasaan karena adanya minat, sehingga minat menjadi landasan bagi terbentuknya kebiasaan. Keberhasilan seseorang dalam mempelajari bahasa Arab dapat optimal bila pembiasaan diri menggunakan bahasa Arab dan mendapat perhatian serius. Karena meskipun pembelajaran dirancang dengan baik dan pemberian pengetahuan tatabahasa dilakukan secara intensif, belum tentu mahasiswa mampu terampil berbahasa kedua bila tidak membiasakan diri untuk menggunakan bahasa tersebut, karena pada hakikatnya bahasa itu dipraktikkan.

#### 5) Lingkungan sekitar yang kurang mendukung

Lingkungan sekitar atau lingkungan informal ini pada hakikatnya terjadi begitu saja dan apa adanya tanpa rekayasa dan pembentukan secara terencana. Lingkungan sekitar ini meliputi berbagai situasi seperti ketika berkomunikasi di rumah bersama keluarga, komunikasi bersama sahabat atau dengan orang lain, komunikasi di kampus, di kantor atau dimana saja. Lingkungan sekitar secara langsung lebih mendominasi dibandingkan dengan lingkungan formal dan tentu akan sangat berpengaruh ketika lingkungan sekitar mendukung untuk meningkatkan keterampilan berbicara mahasiswa. Tetapi diketahui bahwa lingkungan sekitar mahasiswa tidak banyak memberikan kontribusi untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab, sehingga kurangnya kesadaran mahasiswa untuk membentuk lingkungan sekitarnya menjadi lingkungan yang digunakan untuk mempraktikkan berbahasa akan sangat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar ilmu nahwu al-mutaqaddim

Sedangkan yang menjadi faktor pendukung hasil belajar *ilmu nahwu al-asasi* mahasiswa yaitu:

#### 1) Kursus

Kursus sebagai lembaga pendidikan nonformal yang dilakukan secara sengaja, terorganisasi, dan sistematis untuk memberikan pelajaran tertentu dalam waktu yang singkat agar dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan potensi diri mahasiswa. Lembaga kursus sebagai wadah yang mendukung untuk pengembangan kebahasaan menjadi alternatif pembelajaran yang diikuti sebagian besar mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arabnya. Pembelajaran di akademik dengan waktu yang relatif singkat tidak memaksimalkan hasil belajar yang diperoleh mahasiswa, sehingga membutuhkan lembaga kursus untuk membantu memaksimalkan pemahaman dan hasil belajar mahasiswa dalam bahasa Arab.

## 2) Belajar kelompok

Pembelajaran kelompok merupakan pembelajaran bersama yang dilakukan mahasiswa dengan metode *tutor* sebaya. Pembelajaran dengan metode *tutor* sebaya merupakan pembelajaran yang mandiri, karena mahasiswa menggantikan fungsi guru atau dosen untuk membantu mahasiswa lainnya memahami materi dengan baik. Belajar kelompok dengan tutor sebaya ini merupakan kegiatan belajar mengajar yang tentu memberikan banyak pengaruh positif bagi mahasiswa, seperti ketika datang dan bertemu untuk belajar mahasiswa bisa saling memotivasi, dan dengan penjelasan materi yang lebih mudah dipahami sehingga mahasiswa merasa lebih bebas dan berani untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahaminya. Dengan pembelajaran kelompok ini mahasiswa juga membentuk lingkungan belajar yang juga dapat digunakan untuk mempraktikkan berbicara menggunakan bahasa Arab.

## 3) Menghafal mufradat

Menghafal mufradat menjadi kewajiban bagi seluruh pembelajar bahasa Arab karena untuk mampu menggunakan bahasa Arab khususnya pada keterampilan berbicara dibutuhkan pemahaman tentang *mufradat* yang baik. Diketahui untuk meningkatkan hasil belajar ilmu nahwu al-mutaqaddim, mahasiswa mengatasi kekurangan kosakata dengan menghafal mufradat secara mandiri. Kesadaran mahasiswa dalam menghafal mufradat sangat membantu dan mendukung terhadap peningkatan kemampuan berbicara.

#### 4) Latihan berbicara

Praktik latihan berbicara yang dilakukan mahasiswa merupakan bentuk kesadaran terhadap minimnya kemampuan berbicara yang dimilikinya sebagai mahasiswa pembelajar bahasa Arab yang membutuhkan kemampuan berbicara dalam menyempurnakan keterampilan berbahasa Arabnya. Kesadaran terhadap kurangnya kemampuan mahasiswa ini menjadi pendorong bagi mahasiswa sendiri untuk terus berusaha, berlatih dan menerapkan bahasa Arab pada kehidupan sehari-hari baik pada lingkungan formal maupun lingkungan informal.

#### 5) Belajar melalui handphone

Penggunaan handphone dalam dunia pendidikan sangat berpengaruh terutama dalam mencari informasi, sehingga tak heran para pembelajar banyak melibatkan handphone dalam proses belajar. Diketahui, terdapat beberapa kegiatan belajar melalui handphone yang berkontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan berbicara mahasiswa yaitu mengikuti grup kursus bahasa Arab online, menonton video pembelajaran bahasa Arab dan mendengar video animasi yang berbahasa Arab sebagai stimulus untuk berbicara menggunakan bahasa Arab, serta

tersedianya aplikasi belajar bahasa Arab yang juga mendukung untuk peningkatan pengetahuan bahasa Arab.

b. Mahasiswa pendidikan bahasa Arab alumni non madrasah

faktor pendukung mahasiswa alumni non madrasah untuk peningkatan hasil belajar ilmu nahwu al-asasiy yaitu:

1) Penghafalan mufradat

Mufradat atau Kosakata merupakan unsur penting dalam belajar bahasa Arab. Perbendaharaan kosakata bahasa Arab sangat menunjang seseorang dalam berkomunikasi dan menulis. Manfaat memperbanyak kosakata adalah agar dapat menggunakan kata yang tepat pada konteks kalimat dan dapat mengapresiasi dan memfungsikan kosakata dalam berekspresi baik lisan maupun tulisan.

Menurut Ahmad Djanan Asifuddin pembelajaran mufradat merupakan proses penyampaian bahan pembelajaran yang berupa kata atau pembendaharaan kata sebagai unsur dalam pembelajaran bahasa Arab dengan tujuan agar mampu merangkainya menjadi suatu bahan lisan atau tulisan sesuai dengan konteks yang benar.

Pembelajaran mufradat dilakukan dengan cara menghafal sedikit demi sedikit kosakata yang diberikan. Penghafalan kosakata ini bertujuan agar mahasiswa mampu mengucapkan dengan benar, memahami maknanya dan mengetahui proses perubahannya. Selain itu agar kosakata yang telah didapatkannya akan menambah perbendaharaan kosakata sehingga mahasiswa mempunyai kosakata yang cukup dan menjadi modal utama dalam berbicara menggunakan bahasa Arab.

2) Pembelajaran qawaid

*Qawaid* meliputi *nahwu* dan *saraf* yang merupakan pondasi utama bahasa Arab, Tujuan dalam memahami ilmu *nahwu* ialah mengurangi adanya kesalahan dalam membaca, menulis kalimat berbahasa Arab, menghindari dari kesalahan makna tafsiran naik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Dengan memahami ilmu *nahwu* dengan baik peserta didik akan lebih mudah untuk mencapai keterampilan dalam berbahasa Arab.

### 3) Lingkungan bahasa

Lingkungan bahasa adalah segala sesuatu yang dilihat dan didengar oleh pelajar berkaitan dengan bahasa target yang sedang dipelajari. Abdul Wahid Wafi menyatakan bahwa bahasa bukanlah produk individu tumbuh dan menyerap aturan kebahasaan dalam komunitasnya dengan cara belajar atau meniru. Oleh karena hal inilah penciptaan lingkungan bahasa yang baik dan benar akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan berbahasa seseorang.

Sedangkan faktor penghambat mahasiswa alumni non madrasah untuk peningkatan hasil belajar ilmu *nahwu al-mutaqaddim* yaitu:

#### 1) Minat dan motivasi

Minat dan motivasi menjadi problem pembelajaran non linguistik yang banyak dijumpai dalam pembelajaran bahasa Arab. Pencapaian hasil belajar Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa minat belajar mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab mengalami penurunan, mulai dari sulitnya anggota meluangkan waktu menghadiri kelas pembelajaran hingga tidak datang dalam waktu yang lama, sehingga pembelajarannya punterhambat. Diketahui bahwa terjadi penurunan minat yang signifikan akibat efek dari corona yang melanda.

#### 2) Pendidik/Tutor

*Tutor* menjadi komponen dalam pembelajaran yang memegang peranan penting, sebagai pusat transfer ilmu dalam proses pembelajaran sehingga rendahnya kualitas *tutor* sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang akan diperoleh oleh mahasiswa. Data yang telah diperoleh menjelaskan bahwa kualitas *tutor* bahasa Arab masih tergolong rendah. Diketahui bahwa hal ini terjadi karena kurangnya peminat bahasa Arab yang mengikuti pembelajaran bahasa Arab.

### 3) Waktu belajar

Kesesuaian waktu belajar sangat mempengaruhi minat belajar dan penerimaan mahasiswa terhadap materi. Diketahui bahwa waktu pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab menjadi masalah bagi beberapa mahasiswa yang mengikuti pembelajaran. Kurangnya ketetapan waktu belajar sehingga sebagian dari mahasiswa memilih untuk tidak mengikuti pembelajaran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dan hasil penelitian yang dipaparkan sebelumnya yang didasarkan pada teori sebelumnya yang sesuai dan berkaitan, maka dapat dikemukakan kesimpulan penelitian ini sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis data perbandingan hasil belajar *ilmu nahwu al-asasiy* mahasiswa pendidikan bahasa Arab alumni madrasah dan mahasiswa pendidikan bahasa Arab alumni non madrasah dengan menggunakan Uji Paired Samples Test, diketahui bahwa nilai Sig. (2 tailed)  $< 0,05$ , sehingga hasil pre-test dan post-test mengalami perubahan yang signifikan. Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antar hasil belajar ilmu nahwu al-asasiy mahasiswa alumni madrasah dengan alumni non madrasah pada Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.
2. Faktor pendukung dan penghambat hasil belajar *ilmu nahwu al-asasiy* mahasiswa pendidikan bahasa Arab alumni madrasah dan alumni non madrasah sebagai berikut:
  - a. Mahasiswa pendidikan bahasa Arab alumni madrasah
    - 1) Faktor pendukung yaitu, kursus, belajar kelompok, menghafal mufradat, latihan berbicara, dan belajar melalui handphone.
    - 2) Faktor Penghambat yaitu, kurangnya mufradat, kurangnya pemahaman *nahwu* dan *saraf*, kurangnya rasa percaya diri, kurangnya pembiasaan diri, dan lingkungan sekitar yang kurang mendukung
  - b. Mahasiswa pendidikan bahasa Arab alumni non madrasah

- 1) Faktor pendukung yaitu, penghafalan mufradat, pembelajaran nahwu, dan lingkungan bahasa.
- 2) Faktor penghambat yaitu, minat dan motivasi, pendidik/tutor, waktu belajar.

## **B. Saran**

Sehubungan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil belajar *ilmu nahwu al-asasiyah* mahasiswa pendidikan bahasa Arab alumni madrasah dan alumni non madrasah. Sehingga penelitian dilanjutkan untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi penghambat dan pendukung hasil belajar *nahwu al-asasiyah* mahasiswa pendidikan bahasa Arab. Kemudian melanjutkan penelitian untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab.

Peneliti menyarankan bahwa dengan diketahuinya faktor-faktor yang menjadi penghambat dan pendukung hasil belajar ilmu nahwu, mahasiswa dan dosen hendaknya bersama-sama untuk meminimalisir faktor penghambat agar mencapai hasil belajar ilmu nahwu yang maksimal. Selanjutnya, mengenai faktor penghambat pembelajaran yang menjadi kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dapat diperbaiki secara bersama-sama oleh pembina, pengurus dan mahasiswa yang mengikuti pembelajaran agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab khususnya ilmu nahwu al-mutaqaddim.

Selanjutnya, terkait proses pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab alumni non madrasah peneliti menyarankan bahwa pembelajaran bahasa Arabnya khususnya ilmu nahwu agar supaya lebih giat lagi belajarnya dan juga perlu untuk melakukan koordinasi dengan Pembina ataupun senior secara konsisten terhadap perbaikan proses pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab sebagai bentuk *upgrading* terhadap

beberapa masalah pembelajaran yang ditemukan, sehingga dapat mewujudkan mahasiswa yang ahli dalam bidang bahasa Arab dapat terwujud secara maksimal. Mahasiswa juga sebaiknya melibatkan dosen pengampu mata kuliah dalam setiap hal yang berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Arab khususnya ilmu nahwu, hal ini perlu dilakukan agar progres peningkatan pemahaman mahasiswa dapat dipantau dengan jelas sehingga mewujudkan keberhasilan dalam pembinaan bersama terhadap pelaksanaan pembelajaran.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Al-Karim
- Ahmad, Abu dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ali, Jauhar, 'Moodle in Arabic Learning', Pekalongan: Journal of Arabic Linguistics and Education, (2019).
- Alqahtani, Mofareh. "The Importance of Vocabulary In Language Learning And How To Be Taught." *International Journal of Teaching and Education* 3.3, 2015.
- Al-Rauf, Fathi Ali dan Muhammad Yunus Abd. *Al-Marji' FyTa'lim Al-Lughah Al-Arabiyyah Li Al-Ajanib Min Al-Nadzariyah Ila Al-Tathbiq.* al-Qahirah: Maktabah Wahbah, 2003.
- Arikunto, Suharismi, *Prosedur Penelitian Pendekatan, Teori dan Praktek*, Jakarta: Renika Cipta, 1998.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, PT Rineka Cipta.
- Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997.
- Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999.
- Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- Faisal Akbar, Fitri Nur Azizah, Melisa Febriani, Perbedaan Kemampuan Belajar Bahasa Arab Antara Mahasiswa Lulusan Pesantren dan Luar Pesantren, *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1.12, 2024.
- Hannani, et al. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. IAIN Parepare Nusantara Press, 2023.
- Hasan, Iqbal, *Pokok-Pokok Materi Statistik I*, Jakarta: Bumi Aksara, 1999.
- <https://dosenpsikologi.com/pengertian-sikap-menurut-para-ahli> (Diakses pada tanggal 21 Desember 2023).
- Irwan, Muhammad, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Belajar Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam di Indonesia*, Jurnal Pendidikan Mandala (JUPE), Vol. 7, No. 2 Juni 2022.
- Kaharuddin dan Sunuwati, *Rekonstruksi Pembelajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi Agama (Studi kasus pada IAIN Parepare)*, Cet. 1, Parepare; IAIN Nusantara Press, 2022.
- Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, Cet. II; Malang: UIN-Maliki Press, 2010.
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*.

- Lia, Melinda, et al, *Pengembangan Buku Teks Macam-macam Fi'il Terhadap Pengejaran Ilmu Nahwu*, Uktub: Journal of Arabic Studies, Vol. 2, No. 2, 2022.
- Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Pustaka Seia, 2010.
- Mualif, *Metodologi Pembelajaran Ilmu Nahwu dalam Pendidikan Bahasa Arab*, Jurnal Al-Hikmah, Vol. 1, No. 1 2019..
- Muhammad, Zainuri, *Perkembangan Bahasa Arab di Indonesia*, Jurnal Tanging, Vol. II, No. 2, Tahun 2019.
- Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan*, Uin-Maliki Press:, 2010.
- Punawan, Ahmad Sehri bin, *Metode Pengajaran Naheu dalam Pengajaran Bahasa Arab*, Jurnal Hunafa, Vol. 7, No. 1, 2010.
- Rahman, Hakim Arif, *mempermudah Pembelajaran Ilmu Nahwu pada Abad 20*, Jurnal al-Muqovis, Vol. 1, No. 1, Jan-Juli 2013.
- Sinar, *metode active learning*, Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Slameto, *Belajar dan Fakto-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Subana dan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Pustaka Setia, 2001.
- Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensidooffsed, 2004.
- Sudjono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Sudjono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, Cet ke 8, 1997.
- Sudjono, Anas, *Teknik Evaluasi Pendidikan Suatu Pengantar*, Yogyakarta: Udrama, 1992.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung:
- Sukamadinata, Nana Syaodih, *Landasan Proses Pendidikan*, Bandung: Rosdakarya, 2007.
- Sumyani, *Perbandingan Hasil Belajar antara Siswa Lulusan Madrasah Ibtidaiyah dengan Siswa Lulusan Sekolah Dasar pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi di SMP Negeri 1 Kresek Kabupaten Tangerang)*, Skripsi, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2017.
- Supriah, *Perbandingan Hasil Belajar Siswa Lulusan SMP dengan Siswa Lulusan MTs pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits (Studi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pandegelang)*, Skripsi, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- Surya, Mohammad, *Psikologi Guru dan Aplikasinya*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Susanto, Ahmad, *Teori Belajar Dan Pembelajaran di Sekolah*, Jakarta: Prenamedia Group, 2013.

- Thobroni, Muhammad dan Arif Mustafa, *Belajar dan Pembelajaran*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Tim Penyusun Pusat Bahasa (Mendikbud), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Tryas, Rohmansyah, *Perbandingan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fikih antara Siswa Berasrama dengan Non Asrama di MTS Istiqomah Islamiyah Tulang Bawang Barat*, Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2016.
- Wasty, Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998.
- Zubair, Muhammad Kamal et al. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. IAIN Parepare Nusantara Press, 2023.



# LAMPIRAN-LAMPIRAN



## Lampiran 1 Surat Penetapan Pembimbing Skripsi

 <b>KEPUTUSAN</b> <b>DEKAN FAKULTAS TARBIYAH</b> <b>NOMOR : 3884 TAHUN 2023</b> <b>TENTANG</b> <b>PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH</b> <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE</b>	
<b>DEKAN FAKULTAS TARBIYAH</b>	
Menimbang	: a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa Tahun 2023;
Mengingat	: b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa; 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; 2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen; 3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan; 5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi; 6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare; 7. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi; 8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam; 9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare; 10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare; 11. Surat Keputusan Rektor IAIN Parepare Nomor 129 Tahun 2019 tentang pendirian Fakultas Tarbiyah
Memperhatikan	: a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Nomor: SP DIPA-025.04.2.307381/2023, tanggal 30 November 2022 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2023; b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 307 Tahun 2023, tanggal 08 Februari 2023 tentang Revisi Tim Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Tahun 2023.
Menetapkan	: <b>MEMUTUSKAN</b> <b>KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE TAHUN 2023;</b>
Kesatu	: Menunjuk saudara; 1. Dr. Kaharuddin, M.Pd. 2. Muhammad Irwan, M.Pd. Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa : Nama : Herwin NIM : 2020203888204012 Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab Judul Skripsi : Perbandingan hasil belajar ilmu nahwu antara mahasiswa prodi PBA Fakultas Tarbiyah dengan mahasiswa prodi BSA Fakultas Ushuluddin, Adeb dan Dakwah IAIN Parepare
Kedua	: Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan proposal penelitian sampai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
Ketiga	: Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja IAIN Parepare;
Keempat	: Surat keputusan ini dibenkan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Parepare  
 Pada Tanggal : 01 September 2023

  
 Dekan  
  
 Zulfah, M.Pd.  
 NIP. 19830420 200801 2 010

## Lampiran 2 Surat Permohonan/Rekomendasi Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404  
 PO Box 909 Parepare 9110, website : [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id) email: [mail.iainpare.ac.id](mailto:mail.iainpare.ac.id)

Nomor : B-2124/In.39/FTAR.01/PP.00.9/06/2024 07 Juni 2024  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : -  
 Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE  
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
 di  
 KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : HERWIN  
 Tempat/Tgl. Lahir : TETEAJI, 03 Mei 2002  
 NIM : 2020203888204012  
 Fakultas / Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Bahasa Arab  
 Semester : VIII (Delapan)  
 Alamat : J.L.H.MUH. KURUSENG, DESA TETEAJI KEC. TELLULIMPO'E KAB. SIDRAP

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah WALIKOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PERBANDINGAN HASIL BELAJAR ILMU NAHWU MAHASISWA ALUMNI MADRASAH DENGAN ALUMNI NON MADRASAH PADA PRODI PBA FAKULTAS TARBIYAH IAIN PAREPARE

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 07 Juni 2024 sampai dengan tanggal 17 Juli 2024.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.  
 NIP 198304202008012010

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

## Lampiran 3 Surat Izin Penelitian

		SRN IP000522
<b>PEMERINTAH KOTA PAREPARE</b> <b>DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU</b> <i>Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpstp@pareparekota.go.id</i>		
<b>REKOMENDASI PENELITIAN</b> <b>Nomor : 522/IP/DPM-PTSP/6/2024</b>		
Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian. 3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.		
Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :		
<b>MENGIZINKAN</b>		
KEPADA NAMA	: <b>HERWIN</b>	
UNIVERSITAS/ LEMBAGA	: <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE</b>	
Jurusan	: <b>PENDIDIKAN BAHASA ARAB</b>	
ALAMAT	: <b>JL. H.M. KURUSENG, KAB. SIDENRENG RAPPANG</b>	
UNTUK	: melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :	
JUDUL PENELITIAN	: <b>PERBANDINGAN HASIL BELAJAR ILMU NAHWU MAHASISWA ALUMNI MADRASAH DENGAN ALUMNI NON MADRASAH PADA PRODI PBA FAKULTAS TARBIAH IAIN PAREPARE</b>	
LOKASI PENELITIAN	: <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE</b>	
LAMA PENELITIAN	: <b>24 Juni 2024 s.d 04 Agustus 2024</b>	
a.	Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung	
b.	Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan	
Dikeluarkan di: <b>Parepare</b> Pada Tanggal : <b>24 Juni 2024</b>		
<b>KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE</b>		
 <b>Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM</b> Pembina Tk. 1 (IV/b) NIP. 19741013 200604 2 019		
<b>Biaya : Rp. 0.00</b>		

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPSTP Kota Parepare (scan QRCode)



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik



## Lampiran 4 Surat Keterangan Selesai Penelitian

	<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE</b> <b>FAKULTAS TARBİYAH</b> <small>Alamat : Jl. Amal Dakik No. 01 Seceang Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 Fax 24404 PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id</small>
<b>SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI</b> <b>NOMOR : B.2742/In.39/FTAR.01/PP.00.9/07/2024</b>	
Yang bertanda tangan di bawah ini,	
Nama	: Bahtiar, M.A
NIP	: 19720505 199803 1 004
Pangkat/Golongan	: Pembina / IV a
Jabatan	: Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan dan Kerjasama
Instansi	: Institut Agama Islam Negeri Parepare
dengan ini menerangkan bahwa	
Nama	: HERWIN
NIM	: 2020203888204012
Fakultas/Prodi	: Tarbiyah/ Pendidikan Bahasa Arab
Alamat	: Teteaji Kec.Tellu Limpoe Kab.Sidrap
Benar telah melakukan penelitian di Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare mulai bulan Juni 2023 sampai dengan bulan Juli 2023, dengan judul penelitian "Perbandingan Hasil Belajar Ilmu Nahwu Mahasiswa Alumni Madrasah Dengan Alumni Non Madrasah Pada Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare".	
Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.	
Parepare 09 Juli 2024 a.n. Dekan, Wakil Dekan I	
 Bahtiar, M.A. NIP. 19720505 199803 1 004	

## Lampiran 5 Nilai Perkuliahan Mahasiswa

25/07/24, 09.16

Laporan Nilai Perkuliahan Mahasiswa

### KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

Jl. Amal Bakti No.8, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Parepare, Sulawesi Selatan 91131, Tlp (0421) 21307

PO Box 909 Parepare 91100 Website : www.iainpare.ac.id , Email: mail@iainpare.ac.id

#### NILAI PERKULIAHAN MAHASISWA

PRODI : PENDIDIKAN BAHASA ARAB

PERIODE : 20221

Mata kuliah : ILMU NAHWU AL-ASASIIY

Nama Kelas : PBA12

Kelas / Kelompok :

Kode Mata kuliah : 39TAB1202

SKS : 2

No	NIM	Nama Mahasiswa	TUGAS INDIVIDU (10%)	UTS (30%)	UAS (40%)	KEHADIRAN (10%)	TUGAS KELOMPOK (10%)	Nilai	Grade	Lulus	Sunting KRS?	Info
1	2220203888204026	MUHAMMAD SHAFWAN GHULAM ARSI	75.00	80.00	80.00	93.75	78.00	80.68	A	✓		
2	2220203888204028	MUTMAINNA	80.00	80.00	80.00	100	80.00	82.00	A	✓		
3	2220203888204029	ARIYAH ANUGRAH	75.00	85.00	75.00	100	80.00	81.00	A	✓		
4	2220203888204030	HIDAYATULLAH ISHAQ	80.00	90.00	80.00	100	80.00	85.00	A	✓		
5	2220203888204031	Nurmagfirah	80.00	80.00	70.00	100	80.00	78.00	B	✓		
6	2220203888204033	ABU ABDILLAH	75.00	80.00	75.00	81.25	78.00	77.43	B	✓		
7	2220203888204034	Sulaiman	65.00	80.00	65.00	87.5	70.00	72.25	B	✓		
8	2220203888204035	USMAN	75.00	80.00	65.00	75	75.00	72.50	B	✓		
9	2220203888204036	AHMAD ARDHAN LUKMAN	80.00	80.00	80.00	81.25	80.00	80.13	A	✓		
10	2220203888204037	IBRAHIM	70.00	70.00	0.00	43.75	70.00	39.38	E			
11	2220203888204038	RARA MUTIAH	80.00	80.00	75.00	93.75	80.00	79.38	B	✓		
12	2220203888204040	ANSYARULLAH	75.00	80.00	65.00	93.75	80.00	74.88	B	✓		
13	2220203888204041	MUSPIRAH	75.00	80.00	75.00	100	85.00	80.00	A	✓		
14	2220203888204042	Putri Ayu Handayani	75.00	80.00	75.00	81.25	78.00	77.43	B	✓		
15	2220203888204043	KASMA	80.00	70.00	70.00	93.75	75.00	73.88	B	✓		
16	2220203888204044	MUHAMMAD ATANDA MUJA	80.00	90.00	85.00	100	80.00	87.00	A	✓		
17	2220203888204045	MUHAMMAD ASLAN AKIF ARSYAD	0.00	0.00	70.00	43.75	0.00	32.38	E			
18	2220203888204046	SUFIAN	80.00	70.00	70.00	87.5	70.00	72.75	B	✓		
19	2220203888204047	NUR AFIFAH	75.00	85.00	80.00	100	80.00	83.00	A	✓		
Rata-rata nilai kelas			72.37	75.79	70.26	87.17	73.63	74.16	3.11			
Pengisian nilai untuk kelas ini ditutup pada Kamis, 9 Februari 2023 oleh 39301289006												
Tanggal Cetak : Kamis, 25 Juli 2024, 10:16:03												
Paraf Dosen :												
Dr. HERDAH, MPd												

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

*Jl. Amal Bakti No.8, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Parepare, Sulawesi Selatan 91131, Tlp (0421) 21307*

*PO Box 909 Parepare 91100 Website : www.iainpare.ac.id , Email: mail@iainpare.ac.id*

**NILAI PERKULIAHAN MAHASISWA**

PRODI : PENDIDIKAN BAHASA ARAB

PERIODE: 20221

Mata kuliah : ILMU NAHWUJAL-ASASIIY

Nama Kelas : PBA13

Kelas / Kelompok :

Kode Mata kuliah : 39TAB 1202

SKS : 2

No	NIM	Nama Mahasiswa	TUGAS INDIVIDU (10%)	UTS (30%)	UAS (40%)	KEHADIRAN (10%)	TUGAS KELOMPOK (10%)	Nilai	Grade	Lulus	Sunting KRS?	Info
1	2220203888204001	MISPAH ABIDIN	78.00	80.00	80.00	100	80.00	81.80	A	✓		
2	2220203888204002	ALFINAFIKRA FRAZILIA	89.00	89.00	89.00	100	89.00	90.10	A	✓		
3	2220203888204012	SITTI RAHMANI	90.00	90.00	90.00	100	90.00	91.00	A	✓		
4	2220203888204017	MUJ.RIDIWAN	78.00	80.00	80.00	100	80.00	81.80	A	✓		
5	2220203888204018	RINI ANDINI	85.00	85.00	85.00	100	85.00	86.50	A	✓		
6	2220203888204020	Indar Dewi	78.00	80.00	80.00	100	80.00	81.80	A	✓		
7	2220203888204027	ISMAL	78.00	80.00	80.00	100	80.00	81.80	A	✓		
8	2220203888204032	MULIATI	85.00	85.00	85.00	100	85.00	86.50	A	✓		
9	2220203888204039	YUSRIANI	89.00	89.00	89.00	100	89.00	90.10	A	✓		
10	2220203888204048	FATIMAAZ ZAHRA	89.00	89.00	89.00	100	90.00	90.20	A	✓		
11	2220203888204049	HERMAN	90.00	90.00	90.00	100	90.00	91.00	A	✓		
12	2220203888204050	MIFTAHUL JANNA	89.00	89.00	89.00	100	90.00	90.20	A	✓		
Rata-rata nilai kelas			84.83	85.50	85.50	100.00	85.67	86.90	4.00			
Pengisian nilai untuk kelas ini ditutup pada Kamis, 9 Februari 2023 oleh 39301289006												
Tanggal Cetak : Kamis, 25 Juli 2024, 10:16:26												
Paraf Dosen :												
ST. FAUZIAH, S.S., M.Hum.												

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

*Jl. Amal Bakti No.8, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Parepare, Sulawesi Selatan 91131, Tlp (0421) 21307*  
*PO Box 909 Parepare 91100 Website : www.iainpare.ac.id , Email: mail@iainpare.ac.id*

**NILAI PERKULIAHAN MAHASISWA**

**PRODI : PENDIDIKAN BAHASA ARAB**

**PERIODE : 20221**

Mata kuliah : ILMU NAHWUJAL-ASASII

Nama Kelas : PBA11

Kelas / Kelompok :

Kode Mata kuliah : 39TAB 1202

SKS : 2

No	NIM	Nama Mahasiswa	TUGAS INDIVIDU (10%)	UTS (30%)	UAS (40%)	KEHADIRAN (10%)	TUGAS KELOMPOK (10%)	Nilai	Grade	Lulus	Sunting KRS?	Info
1	18.1200.045	HERMAN	75.00	80.00	75.00	75	75.00	76.50	B	✓		
2	2220203888204003	RAHMAT	80.00	80.00	85.00	93.75	70.00	82.38	A	✓		
3	2220203888204004	RESKI	80.00	80.00	78.00	100	80.00	81.20	A	✓		
4	2220203888204005	ASTIANANTA	0.00	0.00	0.00	0	0.00	0.00	E			
5	2220203888204006	NURUL MUJAHIDAH	80.00	85.00	80.00	100	70.00	82.50	A	✓		
6	2220203888204007	SRI RAHMADANI	85.00	80.00	85.00	100	70.00	83.50	A	✓		
7	2220203888204008	MUH. SYARIF HIDAYATULLAH	80.00	0.00	0.00	50	0.00	13.00	E			
8	2220203888204009	RAHMATIKA	80.00	90.00	85.00	100	75.00	86.50	A	✓		
9	2220203888204010	AFIQAH MUMTAZAH SYARIF	80.00	90.00	95.00	93.75	70.00	89.38	A	✓		
10	2220203888204011	AMLAH AZIS	85.00	90.00	90.00	100	90.00	90.50	A	✓		
11	2220203888204013	ASTRID PUTRI UTAMI	0.00	0.00	0.00	0	0.00	0.00	E			
12	2220203888204014	AUDI S. BASMAS	50.00	85.00	70.00	75	70.00	73.00	B	✓		
13	2220203888204015	NURRAHMA BUDI	80.00	85.00	85.00	100	60.00	83.50	A	✓		
14	2220203888204016	GITI IYANA	80.00	90.00	78.00	93.75	70.00	82.50	A	✓		
15	2220203888204019	AMANDA MUTIARA AZZAHRA	80.00	85.00	80.00	100	90.00	84.50	A	✓		
16	2220203888204021	MIFTAHUL JANNAH	80.00	80.00	78.00	100	85.00	81.70	A	✓		
17	2220203888204022	KHAERUL ANAM	80.00	80.00	70.00	93.75	60.00	75.38	B	✓		
18	2220203888204023	Nuzulul Haq	80.00	85.00	75.00	100	70.00	80.50	A	✓		
19	2220203888204024	NUR FITRI	80.00	85.00	80.00	100	87.00	84.20	A	✓		
20	2220203888204025	KI TUMACRAI KAMLUDDIN	80.00	85.00	70.00	100	78.00	79.30	B	✓		
<b>Rata-rata nilai kelas</b>			<b>70.75</b>	<b>71.75</b>	<b>67.95</b>	<b>83.75</b>	<b>63.50</b>	<b>70.51</b>	<b>3.20</b>			

Pengisian nilai untuk kelas ini ditutup pada Kamis, 9 Februari 2023 oleh 39301289006

Tanggal Cetak : Kamis, 25 Juli 2024, 10:15:44

Paraf Dosen :

Dr. HERDAH, M.Pd

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

*Jl. Amal Bakti No.8, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Parepare, Sulawesi Selatan 91131, Tlp (0421) 21307  
PO Box 909 Parepare 91100 Website : www.iainpare.ac.id , Email: mail@iainpare.ac.id*

**NILAI PERKULIAHAN MAHASISWA**

PRODI : PENDIDIKAN BAHASA ARAB

PERIODE : 20211

Mata kuliah : ILMU NAHWUJAL-ASASIY

Nama Kelas : PBA12

Kelas / Kelompok :

Kode Mata kuliah : 39TAB1202

SKS : 2

No	NIM	Nama Mahasiswa	TUGAS INDIVIDU (10%)	UTS (30%)	UAS (40%)	KEHADIRAN (10%)	TUGAS KELOMPOK (10%)	Nilai	Grade	Lulus	Sunting KRS?	Info
1	18.1200.032	NURAZIZA	80.00	85.00	85.00	75	70.00	82.00	A	✓		
2	18.1200.045	HERMAN	0.00	0.00	0.00	43.75	0.00	4.38	E			
3	2120203888204027	MUH.HAFIS	90.00	97.00	90.00	100	85.00	92.60	A	✓		
4	2120203888204028	HAFIZAH NURLAELI	90.00	75.00	97.00	93.75	85.00	88.18	A	✓		
5	2120203888204029	NURUL AISYAH	90.00	97.00	92.00	100	85.00	93.40	A	✓		
6	2120203888204030	MUSDALIFAMUHTAR	90.00	97.00	95.00	100	85.00	94.60	A	✓		
7	2120203888204031	RAODATUL ILMI	90.00	75.00	92.00	93.75	85.00	86.18	A	✓		
8	2120203888204032	RESKIA	90.00	75.00	88.00	100	85.00	85.20	A	✓		
9	2120203888204033	MUHAMMAD ARIF MURSALIM	90.00	70.00	90.00	100	90.00	85.00	A	✓		
10	2120203888204034	FATHULLAH	90.00	97.00	98.00	100	90.00	96.30	A	✓		
11	2120203888204035	NAWAL SAADAH HM	90.00	97.00	97.00	100	85.00	95.40	A	✓		
12	2120203888204036	MUH MAARIF MAJIDIS	90.00	85.00	75.00	100	85.00	83.00	A	✓		
13	2120203888204037	NURHALISA	90.00	70.00	97.00	93.75	85.00	86.68	A	✓		
14	2120203888204038	DILAPADLIANARAHMAN	90.00	70.00	87.00	93.75	85.00	82.68	A	✓		
15	2120203888204039	RAHMAT AKBAR	0.00	0.00	0.00	12.5	0.00	1.25	E			
16	2120203888204040	AULIYAH NURUL HIDAYAH	90.00	97.00	92.00	100	85.00	93.40	A	✓		
17	2120203888204041	NUR FITRIYANTI	90.00	97.00	92.00	100	90.00	93.90	A	✓		
18	2120203888204042	MARWAN	90.00	87.00	97.00	87.5	85.00	91.15	A	✓		
19	2120203888204043	RULIAL T	90.00	75.00	75.00	93.75	85.00	79.38	B	✓		
20	2120203888204044	MUH SYAWAL ARISKY	90.00	85.00	94.00	93.75	85.00	89.98	A	✓		
21	2120203888204045	SABIR	90.00	97.00	95.00	87.5	85.00	93.35	A	✓		
22	2120203888204046	MUTMANNA	90.00	95.00	92.00	93.75	85.00	92.18	A	✓		
23	2120203888204047	MUHAMMAD RISWAN LILING	90.00	90.00	97.00	93.75	90.00	93.18	A	✓		
24	2120203888204048	NUR HIDAYAH	90.00	75.00	90.00	100	85.00	86.00	A	✓		
25	2120203888204049	MUH.FATHURRAHMAN	90.00	97.00	95.00	100	85.00	94.60	A	✓		
26	2120203888204050	HAJAR ASWAD BAHAR	90.00	97.00	97.00	100	85.00	95.40	A	✓		
27	2120203888204051	AYU AMERIDA	90.00	95.00	75.00	100	90.00	86.50	A	✓		
Rata-rata nilai kelas			82.96	80.63	84.22	90.97	79.07	83.18	3.67			

Pengisian nilai untuk kelas ini ditutup pada Rabu, 9 Februari 2022 oleh 39301289006

Tanggal Cetak : Kamis, 25 Juli 2024, 10:17:41

Paraf Dosen :

Dr. HERDAH, MPd

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

*Jl. Amal Bakti No.8, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Parepare, Sulawesi Selatan 91131, Tlp (0421) 21307  
PO Box 909 Parepare 91100 Website : www.iainpare.ac.id , Email: mail@iainpare.ac.id*

**NILAI PERKULIAHAN MAHASISWA**

PRODI : PENDIDIKAN BAHASA ARAB

PERIODE : 20211

Mata kuliah : ILMU NAHWUJAL-ASASIIY

Nama Kelas : PBA11

Kelas / Kelompok :

Kode Mata kuliah : 39TAB 1202

SKS : 2

No	NIM	Nama Mahasiswa	TUGAS INDIVIDU (10%)	UTS (30%)	UAS (40%)	KEHADIRAN (10%)	TUGAS KELOMPOK (10%)	Nilai	Grade	Lulus	Sunting KRS?	Info
1	18.1200.044	MUH. RASYID RIDHA ANSAR	80.00	80.00	92.00	75	80.00	84.30	A	✓		
2	2120203888204001	INDAR PUTRI LESTARI	90.00	97.00	84.00	100	85.00	90.20	A	✓		
3	2120203888204002	MUHAMMAD RAZZAQ	80.00	82.00	70.00	87.5	80.00	77.35	B	✓		
4	2120203888204003	NURHKMA	90.00	95.00	97.00	100	85.00	94.80	A	✓		
5	2120203888204004	NIZAR	90.00	80.00	90.00	93.75	85.00	86.88	A	✓		
6	2120203888204005	ANDIAGSHADWUJYA AKRAB	90.00	90.00	70.00	100	85.00	82.50	A	✓		
7	2120203888204006	NURAINI	90.00	80.00	89.00	93.75	85.00	86.48	A	✓		
8	2120203888204007	MUH. SYAFI	90.00	97.00	95.00	100	85.00	94.60	A	✓		
9	2120203888204008	ANUN NURADILLAH	90.00	97.00	95.00	100	85.00	94.60	A	✓		
10	2120203888204009	NUR FAHMI	90.00	92.00	89.00	100	85.00	90.70	A	✓		
11	2120203888204010	MUJTHATURAHMA	90.00	97.00	89.00	100	85.00	92.20	A	✓		
12	2120203888204011	MUJTAHIDAH	90.00	85.00	85.00	93.75	90.00	86.88	A	✓		
13	2120203888204012	MUHAMMAD ILHAM SF.	90.00	80.00	97.00	100	85.00	90.30	A	✓		
14	2120203888204013	MUHAMMAD RAHMAT ALIMIN	90.00	80.00	97.00	93.75	85.00	89.68	A	✓		
15	2120203888204014	AQMAL MAHBUB BASRI	90.00	97.00	89.00	100	85.00	92.20	A	✓		
16	2120203888204015	NURUL AFIFI, S	90.00	97.00	75.00	100	85.00	86.60	A	✓		
17	2120203888204016	IRWAN	0.00	0.00	0.00	50	80.00	13.00	E			
18	2120203888204017	MEGAWATI	90.00	80.00	97.00	93.75	85.00	89.68	A	✓		
19	2120203888204018	ASNUN	90.00	80.00	85.00	87.5	80.00	83.75	A	✓		
20	2120203888204019	HASTUTI INDRIANI	90.00	97.00	90.00	100	85.00	92.60	A	✓		
21	2120203888204020	FITRIANINGSIH	90.00	97.00	97.00	100	85.00	95.40	A	✓		
22	2120203888204021	DARMIN WUTUN	90.00	80.00	97.00	93.75	85.00	89.68	A	✓		
23	2120203888204022	ASHAR	90.00	70.00	97.00	93.75	85.00	86.68	A	✓		
24	2120203888204023	ROSITA	90.00	97.00	80.00	100	85.00	88.60	A	✓		
25	2120203888204024	SARINA	90.00	97.00	87.00	100	85.00	91.40	A	✓		
26	2120203888204025	SULFADLI	90.00	97.00	80.00	100	85.00	88.60	A	✓		
27	2120203888204026	NURUL ARIFAH	90.00	97.00	95.00	100	85.00	94.60	A	✓		
Rata-rata nilai kelas			85.93	85.85	85.48	94.68	84.44	86.45	3.81			
Pengisian nilai untuk kelas ini ditutup pada Rabu, 9 Februari 2022 oleh 39301289006												
Tanggal Cetak : Kamis, 25 Juli 2024, 10:17:13												
Paraf Dosen :												
Dr. HERDAH, MPd												

## Lampiran 6 Surat Keterangan Wawancara

**KETERANGAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan dibawah ini

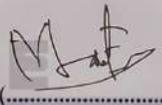
Nama : MUGDALIFA MUHTAR  
Semester : 6  
Status : MAHASISWA

Menerangkan bahwa

Nama : Herwin  
NIM : 2020203888204012  
Perguruan Tinggi : IAIN Parepare  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab

Benar mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Perbandingan Hasil Belajar Ilmu Nahwu Mahasiswa Alumni Madrasah Dengan Alumni Non Madrasah Pada Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare”**

Dengan keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 21 Juni 2024  
Narasumber  
  
(.....)

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : AULIYAH NURUL HIDAYAH  
Semester : 5  
Status : MAHASISWA

Menerangkan bahwa

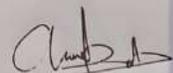
Nama : Herwin  
NIM : 2020203888204012  
Perguruan Tinggi : IAIN Parepare  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab

Benar mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Perbandingan Hasil Belajar Ilmu Nahwu Mahasiswa Alumni Madrasah Dengan Alumni Non Madrasah Pada Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare"**

Dengan keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 21 Juni 2024

Narasumber

  
(.....)

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Mubarrad Firran  
Semester : 5  
Status : Mahasiswa

Menerangkan bahwa

Nama : Herwin  
NIM : 2020203888204012  
Perguruan Tinggi : IAIN Parepare  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab

Benar mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Perbandingan Hasil Belajar Ilmu Nahwu Mahasiswa Alumni Madrasah Dengan Alumni Non Madrasah Pada Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare”**

Dengan keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 21 Juni 2024

Narasumber



(.....)

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : AYU AMERIDA  
Semester : 6  
Status : MAHASISWA

Menerangkan bahwa

Nama : Herwin  
NIM : 2020203888204012  
Perguruan Tinggi : IAIN Parepare  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab

Benar mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Perbandingan Hasil Belajar Ilmu Nahwu Mahasiswa Alumni Madrasah Dengan Alumni Non Madrasah Pada Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare”**

Dengan keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 21 Juni 2024

Narasumber



(.....)

### KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : EKA SETI R I  
Semester : 6  
Status : MAHASISWA

Menerangkan bahwa

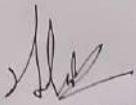
Nama : Herwin  
NIM : 2020203888204012  
Perguruan Tinggi : IAIN Parepare  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab

Benar mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Perbandingan Hasil Belajar Ilmu Nahwu Mahasiswa Alumni Madrasah Dengan Alumni Non Madrasah Pada Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare”**

Dengan keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 21 Juni 2024

Narasumber

  
(.....)

**IAIN**  
**PAREPARE**

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : KHUSNUL AHYAH  
Semester : 6  
Status : MAHASISWA

Menerangkan bahwa

Nama : Herwin  
NIM : 2020203888204012  
Perguruan Tinggi : IAIN Parepare  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab

Benar mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Perbandingan Hasil Belajar Ilmu Nahwu Mahasiswa Alumni Madrasah Dengan Alumni Non Madrasah Pada Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare”**

Dengan keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 21 Juni 2024

Narasumber



(.....)

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Rizki Andini  
Semester : 4  
Status : Mahasiswa

Menerangkan bahwa

Nama : Herwin  
NIM : 2020203888204012  
Perguruan Tinggi : IAIN Parepare  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab

Benar mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Perbandingan Hasil Belajar Ilmu Nahwu Mahasiswa Alumni Madrasah Dengan Alumni Non Madrasah Pada Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare”**

Dengan keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 21 Juni 2024

Narasumber

  
(.....)

### KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Murtugiprah  
Semester : 4  
Status : Mahasiswa

Menerangkan bahwa

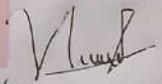
Nama : Herwin  
NIM : 2020203888204012  
Perguruan Tinggi : IAIN Parepare  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab

Benar mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Perbandingan Hasil Belajar Ilmu Nahwu Mahasiswa Alumni Madrasah Dengan Alumni Non Madrasah Pada Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare"**

Dengan keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 21 Juni 2024

Narasumber

  
(.....)

**IAIN**  
**PAREPARE**

## KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Muhammad Atanda Musa  
Semester : 4  
Status : Mahasiswa

Menerangkan bahwa

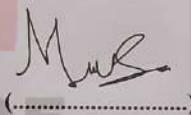
Nama : Herwin  
NIM : 2020203888204012  
Perguruan Tinggi : IAIN Parepare  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab

Benar mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Perbandingan Hasil Belajar Ilmu Nahwu Mahasiswa Alumni Madrasah Dengan Alumni Non Madrasah Pada Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare”**

Dengan keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 21 Juni 2024

Narasumber

  
(.....)

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Indar Dewi  
Semester : 4  
Status : Mahasiswa

Menerangkan bahwa

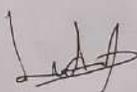
Nama : Herwin  
NIM : 2020203888204012  
Perguruan Tinggi : IAIN Parepare  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab

Benar mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Perbandingan Hasil Belajar Ilmu Nahwu Mahasiswa Alumni Madrasah Dengan Alumni Non Madrasah Pada Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare**"

Dengan keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 21 Juni 2024

Narasumber

  
(.....)

IAIN  
PAREPARE

### KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : /sma  
Semester : 4  
Status : Mahasiswa

Menerangkan bahwa

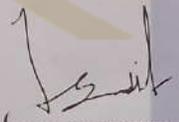
Nama : Herwin  
NIM : 2020203888204012  
Perguruan Tinggi : IAIN Parepare  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab

Benar mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Perbandingan Hasil Belajar Ilmu Nahwu Mahasiswa Alumni Madrasah Dengan Alumni Non Madrasah Pada Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare”**

Dengan keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 21 Juni 2024

Narasumber

  
(.....)

**IAIN**  
**PAREPARE**

#### KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Reski  
Semester : 4  
Status : Mahasiswa

Menerangkan bahwa

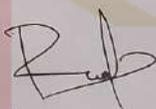
Nama : Herwin  
NIM : 2020203888204012  
Perguruan Tinggi : IAIN Parepare  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab

Benar mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Perbandingan Hasil Belajar Ilmu Nahwu Mahasiswa Alumni Madrasah Dengan Alumni Non Madrasah Pada Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare”**

Dengan keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 21 Juni 2024

Narasumber

  
(.....)

IAIN  
PAREPARE

### KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : RAHMAT  
Semester : 4  
Status : MAHASISWA

Menerangkan bahwa

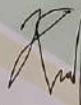
Nama : Herwin  
NIM : 2020203888204012  
Perguruan Tinggi : IAIN Parepare  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab

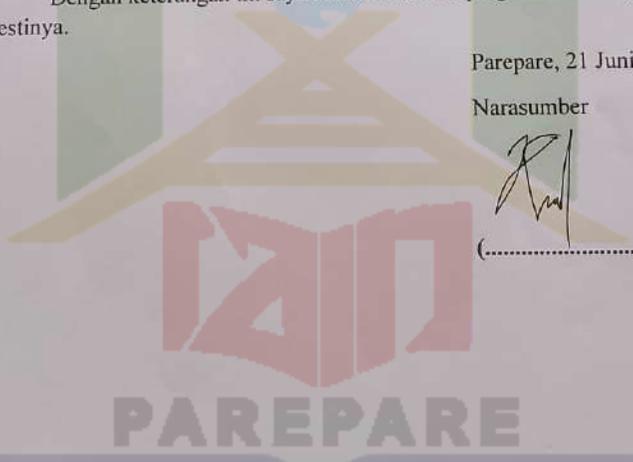
Benar mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Perbandingan Hasil Belajar Ilmu Nahwu Mahasiswa Alumni Madrasah Dengan Alumni Non Madrasah Pada Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare”**

Dengan keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 21 Juni 2024

Narasumber

  
(.....)

  
PAREPARE

### KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : HERMAN  
Semester : 4  
Status : MAHASISWA

Menerangkan bahwa

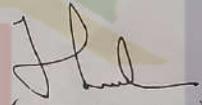
Nama : Herwin  
NIM : 2020203888204012  
Perguruan Tinggi : IAIN Parepare  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab

Benar mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Perbandingan Hasil Belajar Ilmu Nahwu Mahasiswa Alumni Madrasah Dengan Alumni Non Madrasah Pada Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare”**

Dengan keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 21 Juni 2024

Narasumber

  
(.....)

IAIN  
PAREPARE

### KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : SITI RAHMANI  
Semester : 4  
Status : MAHASISWA

Menerangkan bahwa

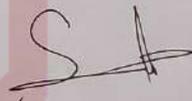
Nama : Herwin  
NIM : 2020203888204012  
Perguruan Tinggi : IAIN Parepare  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab

Benar mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Perbandingan Hasil Belajar Ilmu Nahwu Mahasiswa Alumni Madrasah Dengan Alumni Non Madrasah Pada Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare”**

Dengan keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 21 Juni 2024

Narasumber

  
(.....)

IAIN  
PAREPARE

## Lampiran 7 Instrumen Penelitian

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA          INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE          FAKULTAS TARBIYAH          Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp (0421) 21307</p>
	<p>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN          PENULISAN SKRIPSI</p>

NAMA : HERWIN  
 NIM : 2020203888204012  
 FAKULTAS : TARBIYAH  
 PRODI : PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
 JUDUL : PERBANDINGAN HASIL BELAJAR ILMU NAHWU MAHASISWA PRODI PBA FAKULTAS TARBIYAH DENGAN MAHASISWA PRODI BSA FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH IAIN PAREPARE

### A. Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Alumni Madrasah

1. Apakah Anda aktif berbicara pada mata kuliah ilmu nahwu al-mutaqaddim
2. Apakah anda mahir dalam berbicara menggunakan bahasa Arab?
3. Apa hal yang menjadi penghambat anda dalam berbicara menggunakan bahasa Arab?
4. Apakah anda mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa Arab diluar akademik?
5. Bagaimana kebiasaan belajar anda untuk meningkatkan keterampilan berbicara?

### B. Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Alumni Non Madrasah

1. Kenapa anda memilih kursus untuk belajar bahasa Arab?
2. Apakah anda sering mengikuti pembelajaran Bahasa Arab di sekolah?
3. Bagaimana menurut anda pembelajaran bahasa arab di sekolah?

4. Apakah terdapat peningkatan pengetahuan sebelum dan setelah anda belajar di sekolah?
5. Apakah pembendaharaan kosakata anda bertambah setelah belajar di sekolah?
6. Apakah pemahaman anda tentang qawaid bertambah setelah adanya pembelajaran qawaid di sekolah?
7. Apakah anda mempraktikkan berbicara menggunakan bahasa Arab pada lingkungan sekitar?

Parepare, 18 Maret 2024

Mengetahui,-

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I.  
NIP. 19730325 200801 1 024

Muhammad Irwan,  
M.Pd.I.  
NIDN. 2021018501

**Lampiran 8 Dokumentasi**

**Wawancara dengan mahasiswa**



## Wawancara dengan mahasiswa



**Wawancara dengan mahasiswa**



## BIODATA PENULIS



**Herwin** lahir di Teteaji pada tanggal 03 Mei 2002. Alamat, jl. H. Muh Kiruseng Desa Teteaji, Kec. Tellu Limpoe, Kab. Sidenreng Rappang. Anak Kedua dari Tiga bersaudara. Ayah bernama sudirman dan Ibu bernama Sitti Aisyah Aras. Adapun riwayat hidup pendidikan penulis yaitu pada tahun 2006 mulai mengikuti pembelajaran di RA DDI Teteaji , selanjutnya di tahun 2008 melanjutkan pendidikan sekolah dasar di SDN 2 Teteaji selama 6 tahun. Kemudian pada tahun 2014 melanjutkan pendidikan di Mts DDI Al-Barakah. Selanjutnya pada tahun 2017 melanjutkan pendidikan di MA DDI Tellu Limpoe dan selesai pada tahun 2020 dan melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri tepatnya

di Institut Agama Islam Negeri Parepare dengan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah. Penulis menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada tahun 2024